

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP  
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI  
MASYARAKAT DI KOTA BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:**

**MILZAM WAFATSAQIF**  
**NPM: 2102120044**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH  
BANDA ACEH  
2026**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Februari 2026

**TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**MILZAM Wafa TSAQIF**  
**NPM: 2102120044**

Dengan judul:

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP  
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI  
MASYARAKAT DI KOTA BANDA ACEH**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Plt. Ketua Program Studi  
Manajemen

**Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19730921 199901 2 001**

Pembimbing I

**Dr. Zuraidah, S.E., M.M**  
**NIK. 19770123 200807 2 001**

Pembimbing II

**Syahrul Maulidi, S.E., M.Si**  
**NIK. 19750331 202107 1 001**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi,



**Dr. Marlizar, S.E., M.M**  
**NIK. 19820911 201306 1 001**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**  
**FAKULTAS EKONOMI**

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA  
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092  
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Manajemen  
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 12 Februari 2026

**TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI**

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

**MILZAM WAFATSAQIF**  
**NPM: 2102120044**

Dengan judul:

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP  
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI  
MASYARAKAT DI KOTA BANDA ACEH**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 26 Januari 2026

Menyetujui / Mengesahkan :  
Komisi Ujian

Ketua

**Dr. Zuraidah, S.E., M.M**  
**NIK. 19770123 200807 2 001**

Sekretaris

**Syahrul Maulidi, S.E., M.Si**  
**NIK. 19750331 202107 1 001**

Anggota

**Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19730921 199901 2 001**

Anggota

**Devi Kumala, S.Si., M.T**  
**NIK. 19750506 201202 1 001**

Mengetahui

Plt. Ketua Program Studi Manajemen

**Syamsidar, S.E., M.Si, Ak.CA**  
**NIK. 19730921 199901 2 001**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

**“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”**

Banda Aceh, 12 Februari 2026  
Yang Menyatakan



**MILZAM WAFATSAQIF**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Milzam Wafa Tsaqif  
NPM : 2102120044  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MASYARAKAT DI KOTA BANDA ACEH.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 12 Februari 2026

Banda Aceh, 12 Februari 2026  
Yang Menyatakan



MILZAM Wafa TSAQIF

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alikum Wr.Wb. Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Banda Aceh”**. Proposal Skripsi ini salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata satu (S1) pada fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marlizar, S.E., M.M Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesai penelitian ini.
2. Ibu Syamsidar, S.E.,M.Si., Ak, Selaku Plt. Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh selaku.
3. Ibu Suryani Murad, SE, M.Si, Selaku Ketua Laboratorium Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

4. Ibu Dr. Zuraidah, S.E., M.Si, Selaku Pembimbing I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesai penelitian ini
5. Bapak Syahrul Maulidi, S.E., M.Si, Selaku Pembimbing II Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan dorongan dan arahan dari rencana hingga selesai penelitian ini.
6. Kepada Ama (Ayah) yaitu Ihwan dan Ine (Ibu) Sarianti tersayang yang telah membesarkan dan telah mendidik sepenuh hati serta menjadi sumber motivasi penulis.
7. Ngingku (Adikku) Fakhrusi Aqil Rezkinthe tersayang yang telah memberikan semangat kepada penulis, terimakasih atas doa-doanya.
8. Serta seluruh sahabat seperjuangan penulis yang selalu ada dan telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal skripsi ini.

Banda Aceh, 26 Januari 2026

Milzam Wafa Tsaqif

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>9</b>
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Keputusan Berinvestasi .....	9
2.1.1.1 Definisi Keputusan Berinvestasi .....	9
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berinvestasi .....	10
2.1.1.3 Indikator Keputusan Berinvestasi .....	10
2.1.2 Pengetahuan Keuangan .....	11
2.1.2.1 Definisi Pengetahuan Keuangan .....	11
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Keuangan .....	13
2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Keuangan .....	14
2.1.3 Sikap Keuangan .....	14
2.1.3.1 Definisi Sikap Keuangan .....	15
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Sikap Keuangan .....	15
2.1.3.3 Indikator Sikap Keuangan .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	17
2.3 Kerangka Pemikiran .....	21
2.4 Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Desain penelitian .....	23
3.1.1 Tujuan Penelitian .....	23
3.1.2 Jenis Penelitian .....	23

3.1.3	Horizon Waktu .....	24
3.1.4	Unit Analisis .....	25
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian .....	25
3.2.1	Populasi .....	25
3.2.2	Sampel .....	26
3.2.3	Telnik dan Kriteria Sampel .....	26
3.3	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4	Definisi dan Operasional variabel .....	30
3.5	Teknik Analisis Data .....	33
3.6	Analisis Persepsi Responden .....	33
3.7	Pengujian Data .....	34
3.7.1	Uji Validitas .....	34
3.7.2	Uji Reabilitas .....	35
3.8	Pengujian Asumsi Klasik .....	36
3.8.1	Uji Normalitas .....	36
3.8.2	Uji Multikolineraitas .....	36
3.8.3	Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.9	Pengujian Hipotesis .....	38
3.9.1	Uji Parsial (Uji t) .....	38
3.9.2	Uji Simultan (Uji F) .....	39

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40**

4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	40
4.2	Karakteristik Responden .....	42
4.3	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	45
4.3.1	Uji Validitas .....	45
4.3.2	Uji Reliabilitas .....	46
4.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden .....	47
4.4.1	Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Berinvestasi. ....	47
4.4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Keuangan ....	49
4.4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Keuangan .....	50
4.5	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	51
4.5.1	Uji Normalitas .....	51
4.5.2	Uji Multikolineraitas .....	54
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.6	Hasil Pengujian Hipotesis .....	56
4.6.1	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen .....	56
4.6.2	Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	58
4.6.3	Pengujian Secara Parsial (Uji t) .....	59
4.6.4	Pengujian Secara Simultan (Uji F) .....	61
4.7	Pembahasan .....	62
4.7.1	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi .....	62
4.7.2	Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi .....	63

4.7.3 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi .....	64
4.8 Implikasi Penelitian.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 3.1 Horizon Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh.....	25
Tabel 3.3 Skala Likert .....	30
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel .....	31
Tabel 3.5 Persepsi Berdasarkan Interval Skor .....	34
Tabel 4.1 Karakteristik Responden .....	42
Tabel 4.2 Uji Validitas .....	45
Tabel 4.3 Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha) .....	46
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Berinvestasi (Y).....	47
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keuangan (X1).....	49
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Keuangan (X2) .....	50
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.8 Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas .....	54
Tabel 4.9 Pengaruh Masing-Masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat .....	56
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi .....	58
Tabel 4.11 Uji Parsial t-test.....	59
Tabel 4.12 Uji Analisis of Variance (Anova) .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	22
Gambar 4.1 Gambar Grafik Histogram .....	53
Gambar 4.2 Gambar P-Plot.....	53
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	71
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	76
Lampiran 3. SPSS Out Put.....	79
Lampiran 4. Nilai R tabel, T Tabel dan F tabel .....	94

# **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MASYARAKAT DI KOTA BANDA ACEH**

**MILZAM WAFATSAQIF**  
**NPM: 2102120044**

**Pembimbing I : Dr. Zuraidah, S.E., M.Si.**  
**Pembimbing II : Syahrul Maulidi, S.E., M.Si**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi masyarakat Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, dengan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi, serta secara simultan kedua variabel tersebut juga berpengaruh positif dan signifikan. Sikap Keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Pengetahuan Keuangan, meskipun kontribusi kedua variabel terhadap keputusan berinvestasi masih relatif kecil. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan pembentukan sikap keuangan yang positif menjadi faktor penting dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

***Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Keputusan Berinvestasi.***

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE AND  
FINANCIAL ATTITUDE ON INVESTMENT DECISIONS  
AMONG THE PEOPLE OF BANDA ACEH CITY***

**MILZAM WAFATSAQIF**  
**NPM: 2102120044**

***Supervisor I*** : **Dr. Zuraidah, S.E., M.Si**  
***Supervisor II*** : **Syahrul Maulidi, S.E, M.Si**

***ABSTRACT***

*This study aims to analyze the effect of Financial Knowledge and Financial Attitude on Investment Decisions among the community in Banda Aceh City. This research employed a quantitative approach using a survey method with 100 respondents selected through purposive sampling and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that Financial Knowledge and Financial Attitude partially and simultaneously have a positive and significant effect on Investment Decisions, with Financial Attitude showing a more dominant influence, although the overall contribution of both variables remains relatively low. Therefore, improving financial literacy and fostering positive financial attitudes are essential in encouraging more rational and informed investment decisions.*

***Keywords: Financial Knowledge, Financial Attitude, Investment Decision.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan ekonomi global dan nasional dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa literasi keuangan menjadi isu yang semakin penting dalam kehidupan masyarakat. Meningkatnya akses terhadap berbagai instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, obligasi, layanan *financial technology* (fintech), serta platform investasi digital, memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Namun, kemudahan tersebut juga berpotensi meningkatkan risiko pengambilan keputusan investasi yang kurang tepat, khususnya bagi masyarakat yang belum memiliki pemahaman keuangan yang memadai. Kurangnya pengetahuan mengenai instrumen keuangan, risiko investasi, serta mekanisme pasar keuangan dapat berakibat pada kerugian finansial, seperti terjerumus pada investasi ilegal atau produk keuangan berisiko tinggi yang tidak sesuai dengan profil investor.

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) merupakan salah satu faktor fundamental yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan investasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman terhadap konsep dasar keuangan, seperti inflasi, bunga majemuk, risiko dan tingkat imbal hasil, serta pemahaman mengenai berbagai produk keuangan dan instrumen investasi, mulai dari saham, obligasi, reksa dana, hingga aset digital. Individu dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara lebih

rasional karena dapat mengevaluasi manfaat dan risiko dari suatu instrumen secara objektif.

Hasil studi yang dilakukan oleh Megha dan Gupta (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, di mana semakin tinggi tingkat pemahaman individu terhadap keuangan, maka semakin besar kecenderungan individu tersebut untuk melakukan investasi secara terencana dan berhati-hati. Dari perspektif keuangan perilaku (*behavioral finance*), pengetahuan keuangan juga berperan dalam meminimalkan bias kognitif dalam pengambilan keputusan, seperti *overconfidence*, *herd behavior*, dan *loss aversion*, yang kerap menjadi penyebab utama kesalahan dalam aktivitas investasi.

Sikap keuangan (*financial attitude*) merujuk pada cara pandang, keyakinan, serta nilai-nilai yang dimiliki individu dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan investasi. Sikap keuangan terbentuk melalui pengalaman hidup, pendidikan keuangan, pengaruh keluarga, serta lingkungan sosial, dan berperan penting dalam menentukan respons individu terhadap peluang dan risiko keuangan. Sikap keuangan yang positif tercermin melalui perilaku disiplin dalam menabung, perencanaan keuangan jangka panjang, pengendalian konsumsi, serta keberanian mengambil keputusan investasi secara terukur.

Penelitian yang dilakukan oleh Handayani et al. (2024) menegaskan bahwa sikap keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan kecenderungan individu dalam berinvestasi, khususnya pada generasi muda di era digital. Temuan tersebut selaras dengan Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menyatakan bahwa sikap merupakan salah satu prediktor utama dalam

membentuk niat dan perilaku individu, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian lain oleh Utami dan Raharja (2025) juga menunjukkan bahwa sikap keuangan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi, tetapi turut berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi.

Dengan demikian, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan merupakan dua variabel yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan. Pengetahuan keuangan yang tinggi tanpa diimbangi dengan sikap keuangan yang positif berpotensi menyebabkan kegagalan dalam pengambilan keputusan investasi akibat kurangnya pengendalian diri atau kesiapan menghadapi risiko. Sebaliknya, sikap keuangan yang positif tanpa didukung oleh pengetahuan yang memadai dapat mengarah pada keputusan investasi yang kurang tepat karena keterbatasan pemahaman terhadap aspek teknis instrumen investasi.

Sikap keuangan yang mencerminkan cara pandang, keyakinan, serta kebiasaan individu dalam mengelola keuangan sangat menentukan bagaimana seseorang merespons peluang dan ancaman dalam investasi. Sikap yang positif, seperti kedisiplinan, kesadaran terhadap risiko, serta kemampuan menahan dorongan konsumtif, dapat mencegah individu mengambil keputusan investasi secara impulsif. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang mendukung perencanaan keuangan dapat meningkatkan risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kota Banda Aceh sebagai wilayah yang terus mengalami perkembangan sosial dan ekonomi menghadapi berbagai peluang baru di bidang keuangan dan investasi.

Kemajuan teknologi informasi, tingginya penggunaan internet dan *smartphone*, serta maraknya aplikasi keuangan dan media sosial menjadikan informasi keuangan semakin mudah diakses oleh masyarakat. Akan tetapi, ketersediaan informasi yang melimpah tidak selalu diikuti oleh kualitas dan keandalan informasi tersebut. Kondisi ini menuntut peningkatan pengetahuan keuangan yang diiringi dengan pembentukan sikap keuangan yang positif agar masyarakat mampu memilah informasi dan mengambil keputusan investasi secara bijak.

Karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Kota Banda Aceh memiliki pengaruh tersendiri terhadap pembentukan pengetahuan dan sikap keuangan, serta terhadap cara masyarakat mengambil keputusan investasi. Faktor-faktor seperti nilai agama, norma sosial, tingkat pendidikan, serta pengalaman ekonomi pada masa krisis, termasuk pandemi COVID-19, berpotensi memengaruhi tingkat kepercayaan dan preferensi masyarakat terhadap instrumen keuangan. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat di Kota Banda Aceh menjadi penting untuk dilakukan agar hasilnya dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan dalam merancang program literasi keuangan dan edukasi investasi yang efektif serta sesuai dengan kondisi lokal.

Survei awal dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 November 2025 dan melibatkan 20 responden masyarakat Kota Banda Aceh. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, serta keputusan berinvestasi sebelum penelitian dilakukan secara lebih mendalam.

Penelitian ini menggunakan variabel Pengetahuan Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Keputusan Berinvestasi (Y) karena ketiganya memiliki peran penting dalam memahami perilaku investasi individu. Pengetahuan keuangan diperlukan untuk menilai sejauh mana responden memahami konsep, produk, dan risiko keuangan, yang akan memengaruhi kemampuan mereka dalam mengambil keputusan investasi secara tepat. Sementara itu, sikap keuangan mencerminkan persepsi, keyakinan, dan kecenderungan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan; sikap yang positif, seperti berhati-hati, rasional, dan disiplin, diyakini dapat mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih matang dan terencana.

Variabel keputusan berinvestasi digunakan sebagai variabel dependen karena menjadi fokus utama penelitian, yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kualitas keputusan investasi, termasuk pemilihan instrumen, alokasi dana, dan strategi investasi. Dengan menganalisis ketiga variabel ini secara simultan, penelitian dapat mengidentifikasi hubungan antara pemahaman, sikap, dan tindakan nyata dalam investasi, sekaligus melihat apakah pengetahuan dan sikap keuangan benar-benar berdampak signifikan terhadap kualitas keputusan investasi responden.

Dengan demikian, hasil survei awal ini memberikan dasar yang kuat untuk melakukan penelitian lanjutan guna menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat kota Banda Aceh. Atas dasar itu, peneliti menetapkan judul penelitian **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Banda Aceh.”**

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh secara simultan.
2. Seberapa besar pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.
3. Seberapa besar pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh secara simultan.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan skripsi ini sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
  - a. Dapat digunakan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai strategi meningkatkan keputusan berinvestasi masyarakat melalui pengetahuan keuangan dan sikap keuangan.
  - b. Bagi penelitian lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk selanjutnya dan dapat dikembangkan dengan variabel-variabel yang berbeda.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dikembangkan melalui pelaksanaan tugas sehari-hari di suatu lembaga atau organisasi. Dan dapat digunakan sebagai dasar acuan atau masukan bagi guru, pimpinan organisasi dalam rangka menyusun strategi kebijakan dalam upaya meningkatkan Keputusan Berinvestasi Masyarakat.
  - b. Bagi para pihak yang terkait termasuk Pemerintah Kota Banda Aceh, penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam upaya peningkatan Keputusan Berinvestasi Masyarakat.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat untuk berinvestasi. Dengan pemahaman ini, masyarakat dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Selain itu, informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini hanya meliputi pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

## **BAB II**

### **TINJAUAN KEPUSTAKAAN**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Keputusan Berinvestasi**

###### **2.1.1.1 Definisi Keputusan Berinvestasi**

Keputusan berinvestasi merupakan suatu proses pertimbangan dan pemilihan alternatif oleh individu atau kelompok untuk mengalokasikan sejumlah dana dalam suatu instrumen atau aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam konteks perilaku keuangan, keputusan ini tidak hanya dipengaruhi oleh rasionalitas ekonomi, tetapi juga oleh faktor psikologis, sosial, dan emosional. Studi terbaru oleh Kumalasari dan Firdaus (2024) menyatakan bahwa keputusan investasi masyarakat saat ini semakin kompleks, karena harus mempertimbangkan banyak variabel seperti return yang diharapkan, tingkat risiko, kebutuhan likuiditas, jangka waktu investasi, hingga kepercayaan terhadap produk dan lembaga keuangan. Dalam pendekatan teori perilaku *investor (Investor Behavior Theory)*, disebutkan bahwa keputusan investasi bukan hanya hasil dari kalkulasi matematis, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh persepsi risiko, motivasi, pengalaman masa lalu, dan tingkat literasi keuangan seseorang.

Keputusan investasi merupakan suatu pilihan untuk mendapatkan keuntungan yang dilakukan oleh para investor yang mana setiap investor tentu menginginkan hasil yang menguntungkan walaupun realitanya tidak ada kepastian akan keuntungan yang diharapkan, tetapi dengan mengambil keputusan yang tepat, dapat

memiliki keuntungan seperti yang diinginkan (Ekatama, 2021). keputusan investasi juga dapat dikatakan sebagai keputusan investor saat menempatkan dana dalam berbagai jenis investasi demi memperoleh keuntungan di masa depan (Bastari, 2020). Keputusan investasi merupakan sebuah kegiatan dalam perekonomian dengan menanamkan modal secara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pemilik modal memiliki harapan akan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan (Safryani, Aziz et al. 2020).

### **2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

Menurut Bastari (2020) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi sebagai berikut:

1. Literasi keuangan  
pengetahuan dan pemahaman individu tentang keuangan pribadi dan investasi. Namun dalam penelitian ini literasi keuangan *tidak terbukti* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Perilaku keuangan  
cara individu mengelola keuangan, termasuk sikap, kebiasaan, dan disiplin keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Locus of control internal  
keyakinan individu bahwa dirinya sendiri yang mengendalikan hasil hidupnya (bukan nasib atau kekuatan eksternal). Dalam penelitian ini, *locus of control internal* tidak terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

### **2.1.1.4 Indikator Keputusan Berinvestasi**

Humairo (2023) berpendapat bahwa indikator keputusan investasi adalah pengetahuan mengenai saham dan investasi, pengetahuan tentang tujuan yang jelas dalam sebuah investasi, pemahaman keuntungan investasi dari produk yang dipilih, serta memiliki pengetahuan fluktuasi di pasar modal. Indikator keputusan investasi

menurut Wulandari and Iramani (2014) adalah penggunaan pendapatan untuk investasi beresiko, investasi tanpa pertimbangan, investasi tanpa jaminan dan investasi berdasarkan intuisi dan perasaan. Menurut Ilham (2020) tingkat return yang diharapkan investor dan keuntungan yang didapat atas penginvestasian dana yang diharapkan akan diperoleh di masa mendatang.

Menurut Safryani et al., (2020); Tandelilin (2010) terdapat 3 (tiga) indikator pada keputusan investasi sebagai berikut:

1. *Rate of return*

Tingkat return yang diharapkan adalah tingkat pengembalian yang diinginkan atau diketahui oleh investor di masa depan, tetapi terdapat perbedaan antara pengembalian atau return yang diharapkan dengan realita yang terjadi dan hal tersebut merupakan risiko yang menjadi pertimbangan investor.

2. *Return of risk*

Hal yang pasti didapati oleh investor dan menjadi pertimbangan yaitu besar kecilnya tingkat risiko yang akan dihadapi ketika berinvestasi, dimana pada umumnya lebih besar risiko akan lebih besar keuntungan yang diharapkan.

3. Hubungan *return* dan *risk*

Adalah hubungan yang mana semakin besar risiko yang diterima semakin besar juga return yang akan diharapkan dari aset yang dimiliki

## **2.1.2 Pengetahuan Keuangan**

### **2.1.2.1 Definisi Pengetahuan Keuangan**

Financial knowledge merupakan hal yang penting untuk mengetahui pengetahuan keuangan yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Kurangnya pengetahuan keuangan membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan. Pada saat sekarang umumnya pada universitas, pengetahuan tentang keuangan sudah mulai dikembangkan. Dan praktek pendidikan keuanganpun sudah melakat dikehidupan sehari-hari seperti

cara mengelola keuangan dan mempergunakan pendapatan yang bertujuan untuk kehidupan sehari-hari (Besri, 2018).

Pengetahuan keuangan merupakan hal yang dibutuhkan setiap individu demi dapat menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya dan bisa membedakan kebutuhan dan keinginan (Arianti, 2021). Pengetahuan keuangan juga biasa disebut dengan seperangkat keterampilan serta pengetahuan tentang keuangan bagaimana memperoleh dan melakukan penilaian dengan pengetahuan keuangan ini (Vaaler, 2020). dalam merencanakan keuangan kita perlu untuk dapat melakukannya dengan mahir menggunakan literasi keuangan dimana tentu dapat membantu diri kita dalam menganalisis investasi dari keuntungan dan resiko tersendiri (Ekatama, 2021).

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola keuangan dengan efektif demi keamanan finansial seumur hidup (Vaaler, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan Upadana, (2020) menyatakan bahwa Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, tingginya tingkat pengetahuan dapat menghasilkan keputusan yang baik. Hal ini selaras dengan Hesti et al., (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi keputusan investasi milenial.

Sementara Ernitawati et al., (2020) menyatakan literasi keuangan mempengaruhi keputusan investasi masyarakat, Disamping itu Toora et al., (2020) menyatakan dengan meningkatnya literasi keuangan para investor terutama pada

negara maju dapat bermanfaat pada berbagai kalangan seperti pemerintah, bank, pengguna, pemangku kepentingan, dan organisasi lainnya.

### **2.1.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Keuangan**

Menurut Ekatama (2021), faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) meliputi beberapa aspek utama yang berkaitan dengan karakteristik individu, lingkungan sosial, dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain:

1. **Tingkat Pendidikan**  
Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik. Pendidikan formal memberikan dasar pemahaman konsep ekonomi dan keuangan.
2. **Pendapatan**  
Individu dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi umumnya memiliki akses lebih besar terhadap informasi keuangan dan pengalaman dalam mengelola keuangan, sehingga pengetahuannya lebih baik.
3. **Pengalaman Keuangan (Financial Experience)**  
Pengalaman dalam mengelola keuangan pribadi, seperti menabung, berinvestasi, atau mengelola utang, berpengaruh besar terhadap tingkat pengetahuan keuangan seseorang.
4. **Lingkungan Sosial dan Keluarga**  
Lingkungan sosial, termasuk keluarga, teman, dan rekan kerja, dapat menjadi sumber pengetahuan keuangan. Kebiasaan dan pola pikir yang terbentuk dalam lingkungan ini memengaruhi cara seseorang memahami dan mengelola uang.
5. **Akses Informasi Keuangan**  
Kemudahan akses terhadap informasi keuangan, baik melalui media massa, internet, maupun lembaga keuangan, turut meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang.
6. **Usia**  
Usia juga memengaruhi pengetahuan keuangan karena semakin bertambah umur, seseorang biasanya memperoleh lebih banyak pengalaman dan pemahaman terkait keuangan pribadi

### 2.1.2.3 Indikator Pengetahuan Keuangan

Menurut Arianti (2021), indikator pengetahuan keuangan (financial knowledge) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang memahami konsep dan prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan pribadi. Adapun indikator pengetahuan keuangan menurut Arianti (2021) meliputi:

1. Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan (*Money Management*)  
Menggambarkan kemampuan individu dalam mengatur pengeluaran, pendapatan, menabung, serta membuat anggaran keuangan pribadi secara terencana.
2. Pengetahuan tentang Tabungan dan Investasi (*Saving and Investment*)  
Menunjukkan pemahaman seseorang terhadap manfaat menabung, instrumen investasi, risiko dan keuntungan investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.
3. Pengetahuan tentang Kredit dan Utang (*Credit and Debt*)  
Mengacu pada kemampuan individu memahami cara kerja pinjaman, bunga, risiko utang, serta dampaknya terhadap kondisi keuangan pribadi
4. Pengetahuan tentang Asuransi (*Insurance*)  
Menggambarkan sejauh mana seseorang memahami fungsi, manfaat, dan jenis-jenis asuransi sebagai bentuk perlindungan terhadap risiko keuangan.
5. Pengetahuan tentang Perencanaan Keuangan (*Financial Planning*)  
Mencerminkan kemampuan individu dalam menetapkan tujuan keuangan, menyusun strategi untuk mencapainya, serta mengelola aset dan kewajiban secara efektif.

### 2.1.3 Sikap Keuangan

#### 2.1.3.1 Definisi Sikap Keuangan

Menurut (Herry & Dewi, 2024) sikap keuangan adalah kecenderungan atau orientasi mental (meliputi aspek kognitif dan afektif) seseorang terhadap pengelolaan keuangan yakni bagaimana seseorang memandang, menilai, dan bersikap terhadap kondisi keuangannya sendiri yang kemudian tercermin dalam tindakan pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut menurut (Yudha & Pradana 2022), sikap keuangan menggambarkan bagaimana seseorang memandang, menilai, dan merespons berbagai situasi keuangan dalam kehidupannya. Individu

dengan sikap keuangan yang positif akan lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan yang bijak dan rasional.

Menurut (Komalasari dan Mulyadi 2023), sikap keuangan (*financial attitude*) merupakan orientasi mental atau kecenderungan psikologis seseorang terhadap pengelolaan keuangan, yang mencakup cara individu memandang, menilai, dan merespons berbagai situasi keuangan dalam kehidupannya. Sikap keuangan mencerminkan nilai, keyakinan, serta persepsi seseorang terhadap uang dan penggunaannya, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku dalam mengambil keputusan keuangan, seperti menabung, berinvestasi, maupun mengelola pengeluaran. Dalam penelitian mereka, sikap keuangan dipandang sebagai faktor penting yang mendorong perilaku menabung untuk pensiun, di mana individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih terencana dan bertanggung jawab dalam mengatur keuangannya.

#### **2.1.1.2 Faktor-Faktor Mempengaruhi Sikap Keuangan**

Menurut Komalasari dan Mulyadi (2023), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi sikap keuangan (*financial attitude*) seseorang. Menyoroti bahwa sikap keuangan tidak terbentuk secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor individu dan sosial.

Berikut penjelasan faktor-faktor yang memengaruhi sikap keuangan menurut Komalasari & Mulyadi (2023):

1. Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)  
Tingkat pemahaman seseorang terhadap konsep dasar keuangan seperti tabungan, investasi, bunga, dan risiko sangat memengaruhi bagaimana ia bersikap terhadap uang. Individu yang memiliki literasi keuangan

tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif dan rasional dalam mengelola keuangannya.

2. Pengaruh Teman Sebaya (*Peer Influence*)  
Lingkungan sosial, khususnya teman sebaya, berperan penting dalam membentuk sikap keuangan. Seseorang dapat meniru atau terinspirasi dari kebiasaan dan pandangan keuangan rekan-rekannya, baik dalam hal menabung, berinvestasi, maupun membelanjakan uang.
3. Gender (*Jenis Kelamin*)  
Bahwa gender berperan sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara sikap keuangan dan perilaku menabung untuk pensiun. Artinya, perbedaan jenis kelamin dapat memengaruhi kekuatan dan arah hubungan antara sikap keuangan dengan perilaku finansial. Misalnya, perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola uang dibandingkan laki-laki.
4. Faktor Psikologis dan Nilai Pribadi (*Psychological and Personal Values*)  
Sikap keuangan juga dipengaruhi oleh nilai-nilai pribadi dan aspek psikologis seperti kepercayaan diri, kontrol diri, serta persepsi terhadap risiko dan masa depan. Individu dengan nilai-nilai keuangan yang baik dan kontrol diri tinggi biasanya memiliki sikap yang lebih bijak dalam keuangan.

### 2.1.1.3 Indikator-Indikator Sikap Keuangan

Menuru Herry & Dewi (2024) terdapat lima indikator utama Sikap Keuangan yang menggambarkan aspek-aspek penting dalam membentuk sikap seseorang terhadap pengelolaan keuangan, yaitu:

1. Kepercayaan Diri dalam Mengelola Keuangan  
Tingkat keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatur dan mengambil keputusan keuangan.
2. Kesadaran akan Pentingnya Pengelolaan Keuangan Pribadi  
Menyadari pentingnya mengatur keuangan secara terencana dan disiplin.
3. Keterlibatan dalam Aktivitas Pengelolaan Keuangan  
Tingkat partisipasi aktif individu dalam kegiatan keuangan sehari-hari.
4. Evaluasi Diri terhadap Kondisi Keuangan  
Kemampuan seseorang untuk menilai kondisi keuangannya secara objektif dan melakukan refleksi terhadap keputusan keuangan yang diambil.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya penting untuk ditampilkan sebagai referensi dan untuk mengetahui permasalahan yang dikaji oleh peneliti sebelumnya terkait dengan permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini. Hasil-hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan merupakan faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (I Komang Yudi Ferdiawan, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti 2022) dengan judul "Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan Terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa s1 Fakultas ekonomi dan bisnis universitas Mahasaraswati denpasar angkatan 2018-2020" Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.

Penelitian serupa dilakukan oleh (Dwi Wulan Sari, Ahmad Jibrai, 2025) dengan judul "Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan Pendapatan terhadap keputusan investasi generasi-z di kabupaten sumbawa". Hasil analisis menunjukkan Bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi-Z. Temuan ini diharapkan memberikan wawasan bagi investor, praktisi keuangan, dan pembuat kebijakan dalam memahami faktor-faktor yang mendorong

keputusan investasi di kalangan Generasi-Z, serta pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan pendapatan dalam meningkatkan partisipasi investasi yang cerdas dan berkelanjutan.

Sementara itu, (Muhammad Rexsa Assyarofi, Muntafiah, Endang Rahmawati, Ulin Nisa, Septian Agung Wijayanto, 2024) dengan judul “Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta”. Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif pada Financial Knowledge, dan Financial Attitude terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Leo Andriyansyah, 2025) dengan judul “Pengaruh Financial Literacy dan Financial Attitude Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Kota Palembang (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Kota Palembang)” Hasil yang ditemukan setelah melakukan pengujian data menunjukkan jika Financial Literacy dan Financial Attitude memiliki pengaruh terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di kota Palembang

Penelitian lainnya dilakukan oleh (Ubadinul Khairat, Lusiana, Putri Azizi, 2024) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada UMKM Kota Padang”. Hasil penelitian yang didapatkan terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap perilaku keuangan. Terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Terdapat pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap keputusan investasi. Terdapat pengaruh yang

signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan memediasi pengaruh kepribadian terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu menempatkan Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan sebagai variabel utama yang memengaruhi Keputusan Berinvestasi. Meskipun terdapat perbedaan pada variabel tambahan maupun lokasi dan waktu penelitian, seluruh studi menunjukkan konsistensi bahwa faktor-faktor Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan keputusan investasi.

**Tabel 2.1**  
**Tabel Penelitian Sebelumnya**

No	Judul, Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan Terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa s1 Fakultas ekonomi dan bisnis universitas Mahasaraswati Denpasar angkatan 2018-2020, Yudi Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., &	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap keputusan investasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Sikap Keuangan</li> <li>• Keputusan Investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Literasi Keuangan</li> <li>• Lokasi Penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>

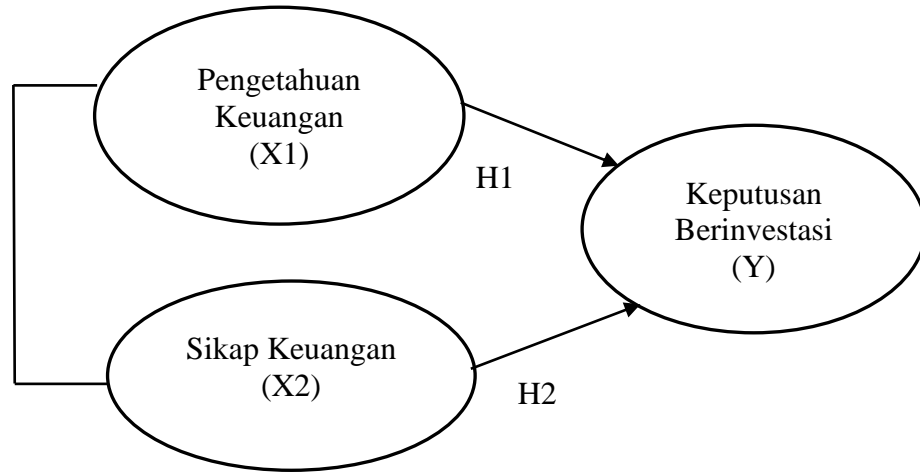
No	Judul, Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Astuti, N. P. Y. (2022)				
2	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi-Z Di Kabupaten Sumbawa. Sari, D. W., & Jibrai, A. (2025)	Kuantitatif	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Temuan ini menegaskan pentingnya literasi keuangan dan pengelolaan pendapatan dalam mendorong keputusan investasi yang cerdas dan berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Pengetahuan Keuangan</li> <li>• Variabel Keputusan Investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Pendapatan</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>
3	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Financial Attitude</i> terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Assyarofi, M. R., Muntafiah, Rahmawati, E., Nisa, U., & Wijayanto, S. A. (2024)	Kuantitatif	Hasil yang didapat pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif pada <i>Financial Knowledge</i> , dan <i>Financial Attitude</i> terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Pengetahuan Keuangan</li> <li>• Variabel Sikap Keuangan</li> <li>• Variabel Keputusan Investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>
4	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i> Terhadap Keputusan	Kuantitatif	Hasil yang ditemukan setelah melakukan pengujian data menunjukan jika <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Attitude</i> memiliki pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Sikap Keuangan</li> <li>• Keputusan Investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Literasi Keuangan</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>

No	Judul, Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Investasi Masyarakat di Kota Palembang (Studi Empiris Pada Mahasiswa di Kota Palembang). Andriyansyah, L. (2025)		terhadap Keputusan Investasi mahasiswa di kota Palembang.		
5	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada UMKM Kota Padang. Khairat, U., Lusiana, & Azizi, P. (2024)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kepribadian berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Selain itu, pengetahuan keuangan dan kepribadian juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi serta memediasi pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap keputusan investasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Pengetahuan Keuangan</li> <li>• Variabel Keputusan Investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Variabel Kepribadian</li> <li>• Lokasi penelitian</li> <li>• Waktu penelitian</li> </ul>

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam Kajian Teori sebagaimana telah dipaparkan di atas dan didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya, maka dapat di asumsikan dengan konsep pemikiran yaitu sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Sumber: Dikembangkan oleh penulis berdasarkan penelitian sebelumnya, Assyarofi, M. R., Muntafiah, Rahmawati, E., Nisa, U., & Wijayanto, S. A. (2024).

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sahir (2021) hipotesis adalah prediksi awal sebuah hipotesis awal penelitian awal yang bias berupa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Diduga Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap

Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh secara simultan

H2: Diduga Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi

Masyarakat di Kota Banda Aceh.

H3: Diduga Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi

Masyarakat di Kota Banda Aceh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Ambiyar dan Muharika (2019:75) menyatakan “Desain Penelitian adalah logika yang menghubungkan data yang akan dikumpulkan dan kesimpulan-kesimpulan yang harus ditarik ke arah pertanyaan-pertanyaan dari studi, desain penelitian memastikan terjadinya perpaduan”.

##### **3.1.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang dikembangkan berdasarkan teori-teori dan penelitian sebelumnya. Adapun hipotesis tersebut yaitu Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat. Penelitian ini dilakukan secara langsung di Kota Banda Aceh, yang menjadi lokasi penelitian karena merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi dan investasi di Provinsi Aceh.

##### **3.1.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena jenis data dalam penelitian ini merupakan informasi tentang sebab akibat yang ada, didefinisikan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, merencanakan cara pendekatan, mengumpulkan sebagai bahan bahan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

### 3.1.3 Horizon Waktu

Sekaran dan Bougie (2017:77) menyatakan “Horizon waktu dalam penelitian ini adalah *studi one shot atau cross sectional*. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi *horizon one shot dan cross sectional*”.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2025 sampai dengan akhir penelitian. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai survey awal pada objek penelitian hingga penyebaran kuisioner.

**Tabel 3.1**  
**Horizon Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan-Tahun				
		Okt-25	Nov-25	Des-25	Jan-26	Feb-26
1	Pengajuan Judul Skripsi					
2	Survei Awal					
3	Penyusunan Proposal					
4	Pemeriksaan dan Revisi					
5	Seminar Proposal					
6	Pelaksanaan Penelitian					
7	Pengelolaan Data					
8	Sidang					

### 3.1.4 Unit Analisis

Sekaran dan Bougie (2017:73) menyatakan “unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya. Adapun unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah individu masyarakat di Kota Banda Aceh. Setiap responden dianggap sebagai satu kesatuan analisis yang memberikan data mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan keputusan berinvestasi.

## 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Banda Aceh yang pernah atau sedang melakukan investasi.

Sebagai gambaran umum mengenai kondisi kependudukan, jumlah penduduk Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk (jiwa)</b>
2020	252.899
2021	255.029
2022	257.635
2023	259.540
2024	265.310

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)
2025 (perkiraan)	$\pm 269.000 - 272.000$

Sumber: BPS Kota Banda Aceh Tahun 2026

Berdasarkan data kependudukan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banda Aceh, jumlah penduduk Kota Banda Aceh menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Namun demikian, data tersebut belum dapat menggambarkan secara spesifik jumlah masyarakat yang pernah atau sedang melakukan investasi. Oleh karena itu, jumlah populasi dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara pasti.

### 3.2.2 Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan rumus Slovin, mengingat jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Maka dari itu, penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Rule of Thumb* dalam analisis regresi serta pedoman yang dikemukakan oleh Roscoe (1975).

Roscoe (1975), menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian kuantitatif berkisar antara 30 sampai 500 responden, serta untuk analisis multivariat seperti regresi, jumlah sampel minimal adalah 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Selain itu, *Rule of Thumb* dalam analisis regresi menyarankan jumlah sampel yang memadai agar hasil estimasi parameter bersifat stabil dan dapat digeneralisasikan.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan rumus Slovin, mengingat jumlah populasi yang menjadi sasaran penelitian tidak diketahui secara pasti secara spesifik, yaitu jumlah masyarakat Kota Banda Aceh yang pernah atau sedang melakukan investasi. Namun demikian, berdasarkan data Badan Pusat

Statistik (BPS) Kota Banda Aceh sebagaimana disajikan pada Tabel 3.2, jumlah penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2025 diperkirakan berada pada kisaran  $\pm 269.000$ – $272.000$  jiwa, sehingga populasi penelitian tergolong besar dan heterogen.

Oleh sebab itu, penentuan ukuran sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Rule of Thumb* dalam analisis regresi serta pedoman penentuan ukuran sampel yang dikemukakan oleh Roscoe (1975). Roscoe (1975) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian kuantitatif berkisar antara 30 hingga 500 responden, serta untuk penelitian yang menggunakan analisis multivariat, seperti regresi, jumlah sampel minimal adalah sepuluh kali jumlah variabel independen yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu pengetahuan keuangan ( $X_1$ ) dan sikap keuangan ( $X_2$ ), serta satu variabel dependen ( $Y$ ). Dengan demikian, jumlah variabel yang dianalisis dalam model regresi adalah tiga variabel. Berdasarkan Pedoman Roscoe (1975), ukuran sampel yang layak untuk penelitian dengan analisis multivariat adalah minimal 10 kali jumlah variabel yang diteliti. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n \geq 10 \times \kappa \text{ (jumlah variabel)}$$

$$n \geq 10 \times 3$$

$$n \geq 30$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

$\kappa$  = jumlah variabel yang diteliti ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ )

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel minimal yang disyaratkan dalam penelitian ini adalah 30 responden. Namun, untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian, stabilitas estimasi parameter, serta mempertimbangkan karakteristik populasi yang heterogen dan besarnya jumlah penduduk Kota Banda Aceh, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 responden. Jumlah tersebut telah memenuhi dan melampaui ketentuan minimal berdasarkan Pedoman Roscoe (1975), sehingga dianggap cukup representatif untuk dilakukan analisis statistik secara valid dan reliabel.

### **3.2.3 Teknik dan Kriteria Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang berdomisili di Kota Banda Aceh.
2. Berusia minimal 18 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan KUHPerdata usia 18 tahun merupakan batas umum seseorang dianggap cakap hukum untuk melakukan perbuatan hukum, termasuk keputusan keuangan dan investasi.
3. Pernah atau sedang melakukan investasi, baik dalam bentuk saham, reksa dana, emas, deposito, maupun jenis investasi lainnya.

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan data

Menurut Hardani, dkk (2020:121) menyatakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder”.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data skunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data Primer disebut juga data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Untuk mengumpulkan bisa melalui observasi, kuesioner dan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan guru organisasi sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Skala *Likert* digunakan untuk sikap, pendapat dan

persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala ini memberikan gambaran kepada responden terkait dengan ukuran persepsi mereka atas butir kuesioner tersebut. Kuesioner pada skala model likert terdapat 5 poin yang akan menghasilkan data interval, digunakan dalam penelitian ini mengacu pada 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Skala *Likert***

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Setuju	STS	1

*Sumber: Sugiyono (2019)*

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau dapat dikatakan peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh oleh penulis dari dokumen-dokumen, buku, jurnal yang memberikan informasi tentang Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan dan Keputusan Berinvestasi Masyarakat.

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sahir (2021:16) menyatakan “Variabel penelitian merupakan komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel merupakan komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan

objek utama dalam penelitian untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian”. Selanjutnya akan dijelaskan mengenai variabel dalam penelitian ini.

Berdasarkan Judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh”. Maka terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Penelitian ini memiliki 2 variabel *independent* yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X3) dan 1 variabel *dependent* yaitu Keputusan Berinvestasi Masyarakat(Y).

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
<b>Variabel Dependen</b>						
1.	Keputusan Berinvestasi (Y)	Menyatakan bahwa keputusan investasi masyarakat saat ini semakin kompleks, karena harus mempertimbangkan banyak variabel seperti return yang diharapkan, tingkat risiko, kebutuhan likuiditas, jangka waktu investasi, hingga kepercayaan terhadap produk dan lembaga keuangan (Kumalasari dan Firdaus 2024)	1. Rate of return 2. Return of risk 3. Hubungan return dan risk (Safryani et al., 2020).	1 – 5	Likert	A1-A3
<b>Variabel Independen</b>						
2.	Pengetahuan Keuangan (X1)	Pengetahuan keuangan merupakan hal yang dibutuhkan setiap individu demi dapat menerapkan	1. Pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan	1 – 5	Likert	B1-B5

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item
		skala prioritas dalam mengelola keuangannya dan bisa membedakan kebutuhan dan keinginan. (Arianti, 2021)	( <i>Money Management</i> ) 2. Pengetahuan tentang Tabungan dan Investasi ( <i>Saving and Investment</i> ) 3. Pengetahuan tentang Kredit dan Utang ( <i>Credit and Debt</i> ) 4. Pengetahuan tentang Asuransi ( <i>Insurance</i> ) 5. Pengetahuan tentang Perencanaan Keuangan ( <i>Financial Planning</i> ) (Arianti (2021))			
3.	Sikap Keuangan (X2)	Sikap keuangan adalah kecenderungan atau orientasi mental (meliputi aspek kognitif dan afektif) seseorang terhadap pengelolaan keuangan yakni bagaimana seseorang memandang, menilai, dan bersikap terhadap kondisi keuangannya sendiri yang kemudian tercermin dalam tindakan pengelolaan keuangan. (Herry & Dewi, 2024)	1. Kepercayaan Diri dalam Mengelola Keuangan 2. Kesadaran akan Pentingnya Pengelolaan Keuangan Pribadi 3. Keterlibatan dalam Aktivitas Pengelolaan Keuangan 4. Evaluasi Diri terhadap Kondisi Keuangan (Herry & Dewi 2024)	1 – 5	Likert	C1-C4

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat. Berdasarkan pada tujuan dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka metode analisis data yang diterapkan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sahir (2021:52) Menyatakan “regresi linear berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Melalui teknik ini, akan diperoleh gambaran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan Berinvestasi

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : Pengetahuan Keuangan

X<sub>2</sub> : Sikap Keuangan

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien Regresi

e : *Standard Error*

### 3.6 Analisis Persepsi Responden

Analisis persepsi responden berguna untuk menganalisis persepsi responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peralatan

analisis data untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rerata dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penilaian persepsi responden. Rentang skor dihitung dengan membagi selisih antara nilai tertinggi dengan skor terendah dengan jumlah pilihan skor jawaban kuesioner. Menurut Sudjana (2017:47) Secara matematis ditulis:

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Selanjutnya, penggolongan persepsi responden akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.5**  
**Persepsi Berdasarkan Interval Skor**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
4,21 – 5,00	Sangat baik
3,41 – 4,20	Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik

Sumber: Husein Umar (2011)

### 3.7 Pengujian Data

Pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas yang bertujuan untuk menguji apakah suatu kuesioner yang dirancang layak atau tidak digunakan sebagai instrumen/alat penelitian. Perhitungan Statistik hasil pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan bantuan program *Software* SPSS.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Sahir (2021:31) menyatakan “Uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan

pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang kita ajukan. Uji validitas berhubungan dengan ketetapan alat ukur dalam mencapai sasaran. Alat pengukuran disebut valid jika hasil pengukuran tepat, nyata/benar, uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antar subjek pada item pertanyaan dengan skor dari hasil kuesioner, yaitu dengan mencari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) dari masing-masing pertanyaan dan dibandingkan nilai kritik tabel korelasi  $r$  dengan kriteria Keputusan Berinvestasi Masyarakat yaitu:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Jika telah memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut telah memiliki validitas konstruk yang baik. Sementara butir-butir pertanyaan yang tidak valid akan gugur dan dikeluarkan. Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka instrumen tersebut layak sebagai kuesioner penelitian”.

### **3.7.2 Uji Reliabilitas**

Sahir (2021:33) menyatakan “Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keakurasian dan konsistensi instrumen atau alat penelitian dengan menguji kendala butir-butir pertanyaan dalam kuesioner, butir soal yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r$  alpha positif atau  $>$   $r$  tabel maka pernyataan reliable.

2. Jika  $r$  alpha negatif atau  $< r$  tabel maka pernyataan tidak reliable.

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ ".

### **3.8 Pengujian Asumsi Klasik**

Menurut Hasiara (2019:190) menyatakan "Uji asumsi klasik merupakan uji yang sering dipakai ketika peneliti menggunakan regresi, yang mengisyaratkan harus melakukan uji asumsi klasik. Hal ini dijelaskan bahwa jika menggunakan statistik parametri itu diharuskan menggunakan uji asumsi klasik. Walaupun uji ini bukan hal baru, namun ketika peneliti menggunakan regresi linier berganda, maka menjadi syarat mutlak untuk uji asumsi klasik".

#### **3.8.1 Uji Normalitas**

Sahir (2021:69) Menyatakan "Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik, dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal".

#### **3.8.2 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Menurut Ghozali (2006: 91), Variabel orthogonal adalah “variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol”. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam suatu model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variation inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance  $> 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ .

### **3.8.3 Uji Heterokedastisitas**

Sahir (2021:69) menyatakan “Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heterokedastisitas.

2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka, hipotesis ditolak karena data ada Heterokedastisitas”.

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

Menurut Sahir (2021:26) “Hipotesis merupakan prediksi awal sebuah hipotesis awal penelitian awal yang bisa berupa hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Hipotesis umumnya diuji secara simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu”, dengan hipotesis sebagai berikut:

#### **3.9.1 Uji Parsial (Uji t)**

Sahir (2021:54) menyatakan “Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (pengetahuan keuangan dan sikap keuangan). Secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Keputusan Berinvestasi Masyarakat). Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka menerima  $H_a$  dan Menolak  $H_0$
- Jika  $t \text{ Hitung} < t \text{ Tabel}$ , maka menerima  $H_0$  dan Menolak  $H_a$ ”

Pengajuan Hipotesis dapat dijabarkan sebagai berikut:

$H_0$ 1: Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

$H_a$ 1: Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

Ho2: Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

Ha2: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Sahir (2021:53) menyatakan “Uji hipotesis secara simultan (uji F) percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi variabel bebas (Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan) secara bersama-sama atau menyeluruh terhadap variabel terikat (Keputusan Berinvestasi Masyarakat). Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka menerima  $H_a$  dan Menolak  $H_o$
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Mekan menerima  $H_o$  dan Menolak  $H_a$

Pengujian hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

Ho3: Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

Ha3: Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat di Kota Banda Aceh.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banda Aceh, yang merupakan ibu kota Provinsi Aceh sekaligus pusat aktivitas pemerintahan, ekonomi, pendidikan, sosial, dan budaya di wilayah Aceh. Kota Banda Aceh memiliki posisi strategis baik secara geografis maupun historis, sehingga menjadikannya salah satu kota penting dalam perkembangan peradaban dan perekonomian di Indonesia bagian barat.

Secara historis, Kota Banda Aceh dikenal sebagai pusat Kesultanan Aceh Darussalam yang memiliki peran besar dalam jalur perdagangan internasional sejak masa lampau. Aktivitas perdagangan yang telah berkembang sejak masa tersebut membentuk karakter masyarakat Banda Aceh yang terbiasa dengan kegiatan ekonomi, pengelolaan harta, dan perencanaan keuangan. Nilai-nilai keislaman yang kuat juga turut memengaruhi cara masyarakat dalam mengelola keuangan, termasuk dalam memilih bentuk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Seiring dengan perkembangan zaman, Kota Banda Aceh mengalami pertumbuhan yang signifikan, khususnya pasca pemulihan dari bencana tsunami. Pembangunan infrastruktur, pertumbuhan sektor jasa, serta peningkatan kualitas pendidikan telah mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kondisi ini turut berdampak pada meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan perencanaan keuangan jangka panjang, termasuk kegiatan investasi.

Dari sisi demografi, masyarakat Kota Banda Aceh memiliki latar belakang yang beragam, baik dari segi usia, tingkat pendidikan, maupun jenis pekerjaan. Tingginya jumlah penduduk usia produktif, didukung oleh keberadaan perguruan tinggi dan institusi pendidikan, menjadikan kota ini memiliki potensi besar dalam pengembangan literasi keuangan. Masyarakat dengan tingkat pendidikan yang relatif baik cenderung lebih terbuka terhadap informasi keuangan dan instrumen investasi modern.

Perkembangan sektor keuangan di Kota Banda Aceh ditandai dengan keberadaan berbagai lembaga keuangan, baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, koperasi, lembaga pembiayaan, serta akses terhadap pasar modal. Kehadiran lembaga-lembaga tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai produk keuangan dan investasi, seperti tabungan, deposito, emas, reksa dana, saham, serta investasi berbasis syariah.

Secara umum, masyarakat Kota Banda Aceh telah mengenal aktivitas investasi sejak beberapa dekade terakhir, yang pada awalnya lebih didominasi oleh bentuk investasi tradisional, seperti emas, tanah, dan usaha dagang. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan meningkatnya sosialisasi dari lembaga keuangan, pola investasi masyarakat mulai mengalami pergeseran. Masyarakat tidak hanya berinvestasi pada aset fisik, tetapi juga mulai memanfaatkan instrumen keuangan modern, seperti reksa dana, saham, dan produk investasi syariah.

Namun demikian, tingkat pemahaman dan sikap masyarakat terhadap investasi masih bervariasi. Sebagian masyarakat telah memiliki pengetahuan keuangan yang baik dan sikap keuangan yang positif, sehingga mampu mengambil

keputusan investasi secara rasional. Di sisi lain, masih terdapat masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan keuangan, yang berdampak pada kehati-hatian berlebihan atau bahkan keraguan dalam berinvestasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, Kota Banda Aceh menjadi lokasi yang relevan dan strategis untuk mengkaji pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perilaku investasi masyarakat Kota Banda Aceh serta menjadi dasar dalam upaya peningkatan literasi dan inklusi keuangan di daerah tersebut.

#### 4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan identitas responden yang dilihat dari segi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir dan lama masa kerja, yang diperoleh dari hasil pengedaran kuesioner pada 100 orang responden. Untuk lebih jelasnya karakteristik responden tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden**

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase
1.	Jenis Kelamin :		
	- Laki-laki	55	55%
	- Perempuan	45	45%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
2.	Usia :		
	- ≤ 30 tahun	28	28%
	- 30-35 tahun	30	30%
	- 36-40 tahun	18	18%
	- ≥ 40 tahun	24	24%

<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
3.	Pendidikan Terakhir :		
	- SMA/SLTA Sederajat	18	18%
	- Diploma (D3)	22	22%
	- Sarjana (S1)	35	35%
	- Pascasarjana (S2-S3)	25	25%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>
4.	- Mahasiswa	20	20%
	- Ibu Rumah Tangga	15	15%
	- Swasta	20	20%
	- ASN	25	25%
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer (diolah) 2026*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat Karakteristik responden dalam penelitian ini menggambarkan identitas responden yang ditinjau dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, dan jenis pekerjaan. Data karakteristik responden diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden yang merupakan masyarakat Kota Banda Aceh.

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini terdiri dari 55 orang laki-laki dan 45 orang perempuan. Komposisi ini menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki dan perempuan relatif seimbang, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang objektif mengenai perilaku investasi masyarakat Kota Banda Aceh tanpa adanya dominasi gender tertentu.

Dilihat dari segi usia, mayoritas responden berada pada kelompok usia produktif. Responden dengan usia 30–35 tahun merupakan kelompok terbesar, yaitu sebanyak 30 orang, diikuti oleh responden berusia  $\leq 30$  tahun sebanyak 28 orang, responden berusia  $\geq 40$  tahun sebanyak 24 orang, dan responden dengan usia

36–40 tahun sebanyak 18 orang. Distribusi usia ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada fase kehidupan yang aktif secara ekonomi dan memiliki potensi besar dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, responden didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) sebanyak 35 orang. Selanjutnya, responden dengan pendidikan Pascasarjana (S2–S3) berjumlah 25 orang, responden dengan pendidikan Diploma (D3) sebanyak 22 orang, dan responden dengan pendidikan SMA/SLTA sederajat sebanyak 18 orang. Tingkat pendidikan responden yang relatif tinggi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memahami informasi keuangan dan investasi.

Dilihat dari jenis pekerjaan, responden paling banyak berasal dari sektor swasta, yaitu sebanyak 40 orang. Selanjutnya, responden yang bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 25 orang, responden berstatus mahasiswa sebanyak 20 orang, dan responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 15 orang. Keberagaman latar belakang pekerjaan ini mencerminkan variasi kondisi ekonomi dan pendapatan responden, yang dapat memengaruhi perbedaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Secara keseluruhan, karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan keberagaman latar belakang demografis dan sosial ekonomi. Kondisi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi masyarakat Kota Banda Aceh.

### 4.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.3.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik menggunakan uji *Pearson Product Moment Correlation*. Berdasarkan hasil output SPSS, seluruh item pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 dan nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel.

Secara manual, pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi masing-masing item dengan nilai kritis korelasi Product Moment pada taraf signifikansi 5%. Untuk jumlah responden sebanyak 100 orang, nilai *r* tabel sebesar 0,194. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi di atas nilai *r* tabel tersebut.

Dengan demikian, seluruh pernyataan dalam kuesioner dinyatakan signifikan dan memenuhi validitas konstruk, sehingga data yang diperoleh layak dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 4.2 Uji Validitas**

Butir Pertanyaan	Variabel	R hitung	R tabel	Status
Item A1	Y	0,820	0,194	Valid
Item A2		0,815	0,194	Valid
Item A3		0,537	0,194	Valid
Item B1	X1	0,716	0,194	Valid
Item B2		0,481	0,194	Valid
Item B3		0,625	0,194	Valid
Item B4		0,710	0,194	Valid
Item B5		0,268	0,194	Valid
Item C1	X2	0,719	0,194	Valid
Item C2		0,711	0,194	Valid
Item C3		0,755	0,194	Valid
Item C4		0,744	0,194	Valid

Sumber: Data Primer (diolah) 2026

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan ke penelitian yang lebih mendalam, karena diperoleh nilai validitas lebih besar dari nilai kritis product moment sebesar 0,194 pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , sehingga instrumen data tersebut layak untuk dilakukan pembahasan lebih lanjut.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Untuk menilai kehandalan kuesioner yang digunakan, maka dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas berdasarkan Cronbach Alpha yang lazim digunakan untuk pengujian kuesioner dalam penelitian ilmu sosial. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan skala variabel yang ada. Sahir (2021:33) menyatakan “Reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien, semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keakurasian dan konsistensi instrumen. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0.60$ ”.

Untuk lebih jelas besarnya nilai alpha pada masing-masing variabel diperlihatkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.3**  
**Reliabilitas Variabel Penelitian (Alpha)**

No.	Variabel	Nilai Alpha	Kriteria	Status
1.	Keputusan Berinvestasi (Y)	0,790	0,60	Reliabel
2.	Pengetahuan Keuangan (X1)	0,792	0,60	Reliabel
3.	Sikap Keuangan (X2)	0,710	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah) 2026

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.3, variabel Keputusan Berinvestasi (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,790, variabel Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 0,792, dan variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,710. Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari batas minimum 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga layak digunakan untuk pengujian dan analisis data lebih lanjut.

#### 4.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden

Distribusi frekuensi jawaban responden melalui kuesioner yang diajukan kepada responden yang merupakan penjelasan hasil penelitian terhadap item-item pertanyaan variabel disiplin, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.

##### 4.4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Berinvestasi (Y)

Deskripsi mengenai distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel Keputusan Berinvestasi (Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Keputusan Berinvestasi (Y)**

No	Keputusan Berinvestasi (Y)	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya memilih produk investasi yang memberikan tingkat	22	22.0	68	68.0	10	10.0	0	0	0	0	4.12

	pengembalian (return) yang tinggi.											
2	Saya mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi.	20	20.0	70	70.0	10	10.0	0	0	0	0	4.10
3	Saya memahami bahwa semakin tinggi return, maka semakin besar risiko investasi yang saya ambil.	9	9.0	78	78.0	13	13.0	0	0	0	0	3.96
<b>Nilai Rerata</b>												<b>4,06</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.4, distribusi jawaban responden terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) menunjukkan kecenderungan responden yang setuju terhadap seluruh pernyataan yang diajukan. Pada pernyataan pertama mengenai pemilihan produk investasi dengan tingkat pengembalian (*return*) yang tinggi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 4,12, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dalam mempertimbangkan return investasi.

Pernyataan kedua terkait pertimbangan tingkat risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,10, yang mengindikasikan bahwa responden menyadari pentingnya risiko dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya, pernyataan ketiga mengenai pemahaman hubungan antara tingkat return dan risiko investasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,96, yang juga berada pada kategori setuju.

Secara keseluruhan, nilai rerata variabel Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar 4,06, yang menunjukkan bahwa responden memiliki kecenderungan positif dan rasional dalam mengambil keputusan investasi.

#### 4.4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Keuangan

Deskripsi mengenai distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel

Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ )**

No	Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ )	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya mengetahui cara mengatur pengeluaran dan pendapatan agar tetap seimbang.	9	9.0	58	58.0	33	33.0	0	0	0	0	3.76
2	Saya memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi.	7	7.0	63	63.0	30	30.0	0	0	0	0	3.77
3	Saya mengetahui cara mengelola utang agar tidak membebani keuangan pribadi.	7	7.0	51	51.0	42	42.0	0	0	0	0	3.65
4	Saya memahami pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi kondisi keuangan.	10	10.0	59	59.0	31	31.0	0	0	0	0	3.79
5	Saya memiliki pengetahuan tentang cara merencanakan keuangan jangka panjang.	9	9.0	60	60.0	31	31.0	0	0	0	0	3.78
<b>Nilai Rerata</b>											<b>3,75</b>	

Sumber: Hasil Pengolahan Data primer (2026)

Berdasarkan Tabel 4.5, distribusi jawaban responden terhadap variabel Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan. Pernyataan pertama mengenai kemampuan mengatur pengeluaran dan pendapatan memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,76.

Pernyataan kedua terkait pemahaman perbedaan antara menabung dan berinvestasi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,77, sementara pernyataan ketiga mengenai pengelolaan utang memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,65. Selanjutnya, pernyataan mengenai pentingnya asuransi memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,79, dan pernyataan tentang perencanaan keuangan jangka panjang memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,78.

Secara keseluruhan, nilai rerata variabel Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 3,75, yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang cukup baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan literasi keuangan.

#### 4.4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Keuangan ( $X_2$ )

Deskripsi mengenai distribusi frekuensi jawaban responden pada variabel Sikap Keuangan ( $X_2$ ) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Sikap Keuangan ( $X_2$ )**

No	Sikap Keuangan ( $X_2$ )	SS		S		KS		TS		STS		Mean
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	Saya Yakin Dapat Mengelola Keuangan Pribadi Dengan Baik.	16	16.0	75	75.0	9	9.0	0	0	0	0	4.07
2	Saya Menyadari Pentingnya Mengatur Keuangan Agar Kebutuhan Dapat Terpenuhi.	29	29.0	56	56.0	15	15.0	0	0	0	0	4.14
3	Saya Secara Aktif Mencatat Atau Memantau Pemasukan Dan Pengeluaran Saya.	25	25.0	55	55.0	20	20.0	0	0	0	0	4.05
4	Saya Secara Berkala Menilai Kondisi Keuangan Pribadi Saya Untuk	15	15.0	72	72.0	13	13.0	0	0	0	0	4.02



data dan pengujian hipotesis digunakan statistik parametrik. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-smirnov *one sampel test* dengan kriteria uji: jika probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Pengolahan data dalam penelitian ini memperoleh hasil sebagai berikut:

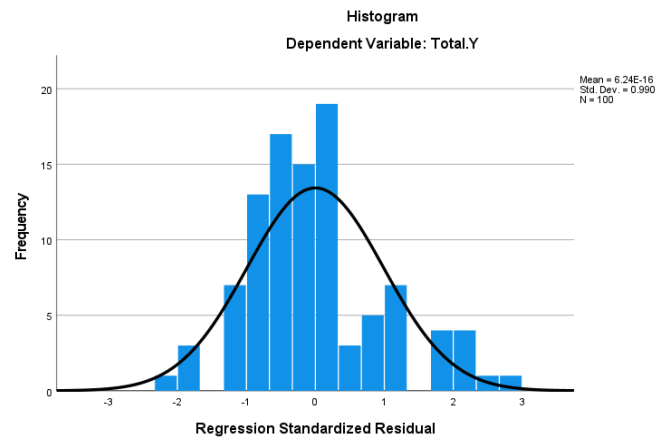
**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas**

<b>Normalitas</b>	<b>Residual</b>
Kolmogorov-Smirnov Z	0,163
Sig.	0513

*Sumber : Data Primer (diolah) 2026*

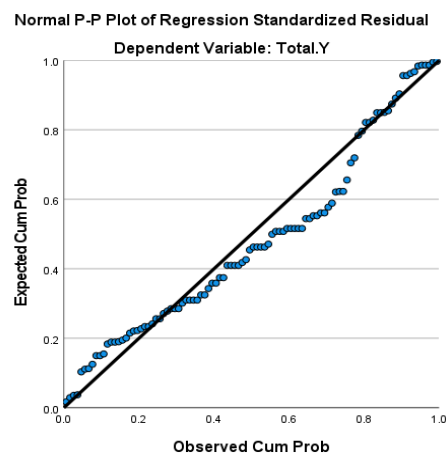
Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada Tabel 4.7, uji normalitas data dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov One Sample Test terhadap nilai residual. Hasil pengujian menunjukkan nilai Kolmogorov–Smirnov Z sebesar 0,163 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,513.

Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi telah terpenuhi, sehingga analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan menggunakan statistik parametrik.



**Gambar 4.1 Grafik Histogram**

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa grafik histogram berada di tengah pada bagian dalam lengkungan distribusi data, grafik tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan.



**Gambar 4.2 P-Plot**

Apabila hasil P-Plot menunjukkan titik-titik *plotting* berada sekitar atau mengikuti garis diagonal maka pengujian atau pengamatan tersebut dapat dikatakan terdistribusi dengan normal. Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena sesuai dengan ketentuan hasil P-Plot.

#### 4.5.2 Uji Multikolonieritas

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Pedomam pengambilan keputusan pada uji multikolonieritas dengan menggunakan SPSS adalah dengan melihat nilai tolerance dan nilai VIF, yaitu:

1. Berdasarkan nilai tolerance
  - Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi
  - Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
2. Berdasarkan nilai VIF
  - Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi
  - Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

**Tabel 4.8**  
**Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas**

Variabel	Kolonieritas	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Keuangan (X1)	0.999	1.001
Sikap Keuangan (X2)	0.999	1.001

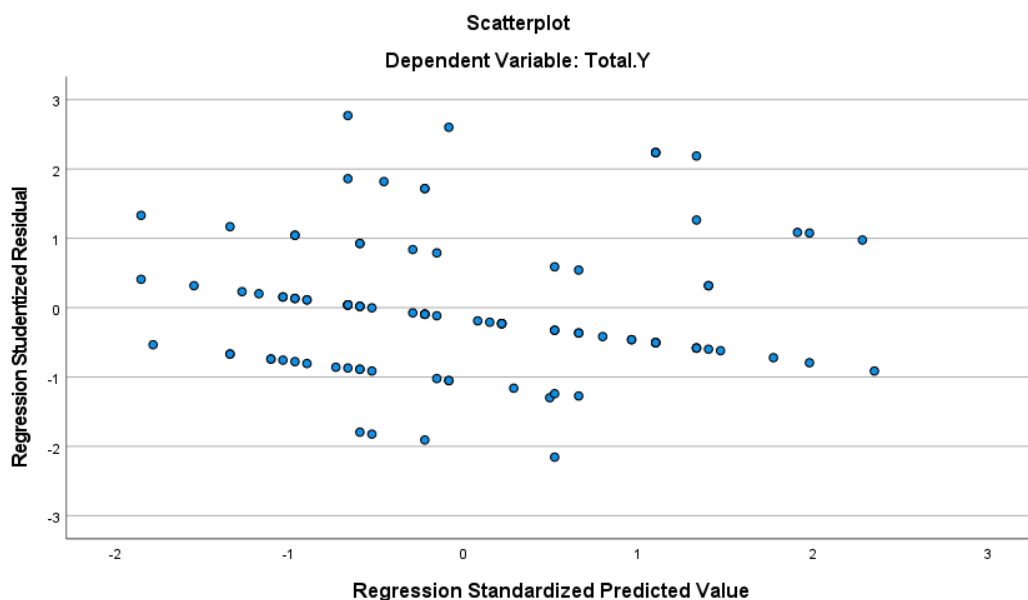
*Sumber: Data Primer (diolah) 2026*

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil output uji multikolonieritas di atas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance keseluruhan variabel lebih besar dari 0.10, dan nilai VIF dari

keseluruhan variabel lebih kecil dari 10. Dengan demikian, mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolonieritas di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada keseluruhan variabel tersebut.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Sahir (2021:69) menyatakan “Uji Heterokedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residual mempunyai varian yang sama, disebut homoskedastisitas dan jika tidak disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Analisis uji ini menggunakan SPSS Versi 27 melalui grafik scatterplot antara z prediction (ZPRED) untuk variabel bebas (sumbu Y-Y prediksi-Y rill). Hasil olah data untuk uji homoskedastisitas tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini:



**Gambar 4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Dari hasil output Gambar 4.3 scatterplot di atas, di dapat titik-titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable bebas diatas tidak terjadi heterokedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

## 4.6 Uji Hipotesis

### 4.6.1 Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Seperti dikemukakan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian yaitu menganalisis variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) sebagai variabel bebas (*independen variable*) baik secara simultan maupun parsial, maka untuk menjelaskan didasarkan kepada analisis regresi linier berganda seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang ditunjukkan pada Tabel 4.9, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Pengaruh Masing-Masing Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.248	1.664		7.359	0.000
	Pengetahuan Keuangan (X1)	0.126	0.067	0.183	1.888	0.042
	Sikap Keuangan (X2)	0.149	0.065	0.223	2.299	0.024

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai (Y)

Sumber: Data Primer (diolah) 2025

$$Y = 12,248 + 0,126 X1 + 0,149 X2$$

di mana Y adalah Keputusan Berinvestasi, X1 adalah Pengetahuan Keuangan, dan X2 adalah Sikap Keuangan.

1. Konstanta (*Intercept*)

Nilai konstanta sebesar 12,248 menunjukkan bahwa apabila variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) dianggap konstan atau tidak berubah, maka rata-rata keputusan berinvestasi masyarakat akan bernilai 12,248 satuan.

2. Koefisien Regresi

- Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 0,126. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Pengetahuan Keuangan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0,126 satuan, dengan asumsi variabel Sikap Keuangan dianggap konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,042 (<0,05) menunjukkan pengaruh ini signifikan secara statistik.
- Koefisien regresi variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,149, yang berarti setiap peningkatan 1 satuan pada Sikap Keuangan akan meningkatkan keputusan berinvestasi sebesar 0,149 satuan, dengan asumsi Pengetahuan Keuangan dianggap konstan. Nilai signifikansi sebesar 0,024 (<0,05) menunjukkan pengaruh ini juga signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil regresi ini, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen, yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), secara

simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Selain itu, nilai koefisien Beta standar menunjukkan bahwa Sikap Keuangan (X2) (Beta = 0,223) memiliki pengaruh yang sedikit lebih dominan dibanding Pengetahuan Keuangan (X1) (Beta = 0,183) dalam memengaruhi keputusan berinvestasi masyarakat.

#### 4.6.2 Koefisien Korelasi Dan Determinasi

Koefisien determinasi dengan symbol ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap naik turunnya variabel terikat dari persamaan regresi tersebut. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					Keterangan
Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	Std. Error of the Estimate	
1	0.294 <sup>a</sup>	0.086	0.067	1.110	Lemah hingga sedang

Sumber: Data Primer (diolah) 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,294, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat positif tetapi tergolong lemah hingga sedang. Dengan kata lain, Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) memiliki hubungan yang nyata terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat, meskipun tidak terlalu kuat.

Selanjutnya, nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,067 menunjukkan bahwa 6,7% variasi keputusan berinvestasi (Y) dapat dijelaskan oleh perubahan Pengetahuan

Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2). Sisanya sebesar 93,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti kondisi ekonomi, pengalaman investasi, preferensi risiko, informasi pasar, maupun faktor psikologis lainnya.

Dengan demikian, meskipun kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi, kontribusi gabungan X1 dan X2 dalam menjelaskan variasi Y masih relatif kecil, sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan berinvestasi masyarakat.

#### 4.6.3 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel, pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hasil perhitungan yang diperlihatkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Uji Parsial (t-test)**

No.	Variabel Independen	thitung	ttabel	Sig
1.	Pengetahuan Keuangan (X1)	1.888	1.660	0.042
2.	Sikap Keuangan (X2)	2.299	1.660	0.024

*Sumber: Data Primer (diolah) 2026*

Berdasarkan Tabel 4.11, uji parsial (t-test) dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat di Kota Banda Aceh.

### 1. Variabel Pengetahuan Keuangan (X1)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung = 1,888 lebih besar daripada  $t$  tabel = 1,660, dan nilai signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak, yang berarti secara parsial Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan masyarakat, semakin besar kecenderungan mereka untuk membuat keputusan investasi yang tepat.

### 2. Variabel Sikap Keuangan (X2)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung = 2,299 lebih besar daripada  $t$  tabel = 1,660, dan nilai signifikansi sebesar  $0,024 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak, yang berarti secara parsial Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi. Artinya, sikap positif masyarakat terhadap pengelolaan keuangan mendorong mereka untuk lebih aktif dan rasional dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan hasil uji parsial ini, dapat disimpulkan bahwa baik Pengetahuan Keuangan maupun Sikap Keuangan secara individual berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Banda Aceh. Hasil ini menunjukkan pentingnya literasi dan sikap keuangan yang baik dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang tepat.

#### 4.6.4 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebasnya adalah Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat di Kota Banda Aceh seperti pada tabel berikut ini:

**4.12**  
**Anova (Uji F)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Squares	Fhitung	F Tabel	Sig.
1	Regression	11.288	2	5.644	4.583	3.090	.013 <sup>b</sup>
	Residual	119.472	97	1.232			
	Total	130.760	99				

*Sumber: Data Primer (diolah) 2026*

Berdasarkan Tabel 4.12, uji ANOVA (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas, yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat di Kota Banda Aceh.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung = 4,583 lebih besar daripada F tabel = 3,090, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,013 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang berarti bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi masyarakat.

Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi dari tingkat pengetahuan dan sikap keuangan masyarakat berperan penting dalam mendorong pengambilan keputusan investasi yang tepat. Artinya, peningkatan literasi keuangan dan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan secara simultan dapat meningkatkan

kecenderungan masyarakat untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terinformasi.

## **4.7 Pembahasan**

### **4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (Uji F), diketahui bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y) masyarakat di Kota Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 4,583 yang lebih besar dari Ftabel sebesar 3,090 serta nilai signifikansi sebesar 0,013 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Berinvestasi dapat diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan kombinasi antara tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki individu dan sikap keuangan dalam mengelola keuangan. Pengetahuan keuangan membantu individu memahami instrumen investasi, risiko, dan potensi keuntungan, sedangkan sikap keuangan yang positif mendorong individu untuk bersikap rasional, disiplin, dan terencana dalam mengambil keputusan investasi.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Yudi Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., dan Astiti, N. P. Y. (2022) yang menyatakan bahwa literasi

keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil serupa juga ditemukan oleh Andriyansyah (2025) yang membuktikan bahwa financial literacy dan financial attitude berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palembang. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam mendorong keputusan investasi, meskipun terdapat perbedaan lokasi, waktu penelitian, dan karakteristik responden.

Nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,067 menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan hanya mampu menjelaskan 6,7% variasi Keputusan Berinvestasi, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut antara lain tingkat pendapatan, pengalaman investasi, preferensi risiko, serta kondisi ekonomi dan sosial masyarakat.

#### **4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi**

Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 1,888 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,660 serta nilai signifikansi sebesar 0,042 (< 0,05). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi dapat diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki masyarakat, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Pengetahuan keuangan memungkinkan individu memahami konsep

dasar investasi, seperti risiko, return, dan diversifikasi, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Jibra (2025) yang menemukan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Kabupaten Sumbawa. Temuan serupa juga diperoleh oleh Assyarofi et al. (2024) yang menyatakan bahwa financial knowledge memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Selain itu, penelitian Khairat, Lusiana, dan Azizi (2024) juga menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, baik secara langsung maupun melalui perilaku keuangan sebagai variabel mediasi.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat teori literasi keuangan yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan fondasi utama dalam pengambilan keputusan keuangan yang efektif dan rasional.

#### **4.7.3 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi**

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji  $t$ ), Sikap Keuangan ( $X_2$ ) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi ( $Y$ ). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung sebesar 2,299 yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 1,660 serta nilai signifikansi sebesar 0,024 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi dapat diterima.

Sikap keuangan mencerminkan cara pandang dan perilaku individu dalam mengelola keuangan, termasuk perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran,

serta kesediaan untuk menabung dan berinvestasi. Individu dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki orientasi jangka panjang dan lebih berhati-hati dalam menghadapi risiko investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yudi Ferdiawan et al. (2022) serta Assyarofi et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Andriyansyah (2025) yang menunjukkan bahwa financial attitude memiliki peran penting dalam mendorong keputusan investasi masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Pengetahuan Keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien Beta standar yang lebih besar. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan keuangan penting, sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan memiliki peran yang lebih kuat dalam menentukan keputusan investasi.

#### **4.8 Implikasi Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi masyarakat di Kota Banda Aceh. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, tetapi juga oleh tingkat pemahaman dan sikap individu dalam mengelola keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik membantu masyarakat memahami instrumen investasi, risiko,

dan potensi keuntungan, sehingga mampu meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Sikap keuangan yang positif turut mendorong perilaku investasi yang lebih rasional, disiplin, dan berorientasi jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu disertai dengan pembentukan sikap keuangan yang sehat agar keputusan investasi yang diambil bersifat terencana dan tidak spekulatif.

Implikasi praktis penelitian ini menekankan pentingnya peran pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan dalam meningkatkan literasi dan sikap keuangan masyarakat melalui program edukasi yang berkelanjutan. Sementara itu, rendahnya nilai koefisien determinasi menunjukkan adanya faktor lain di luar model penelitian yang memengaruhi keputusan berinvestasi, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti pendapatan, pengalaman investasi, dan preferensi risiko.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh 2 (dua) variabel independen terhadap Keputusan Berinvestasi pada masyarakat Kota Banda Aceh. Dua variabel independen tersebut yaitu, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan. maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi pada masyarakat Kota Banda Aceh secara parsial.
2. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi pada masyarakat Kota Banda Aceh secara parsial.
3. Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi pada masyarakat Kota Banda Aceh secara simultan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi masyarakat Kota Banda Aceh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Terkait Pengetahuan Keuangan  
Disarankan kepada pemerintah daerah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan untuk terus meningkatkan program literasi keuangan bagi

masyarakat. Edukasi yang diberikan hendaknya mencakup pemahaman dasar mengenai perencanaan keuangan, jenis-jenis instrumen investasi, risiko dan keuntungan investasi, serta cara memilih investasi yang legal dan aman. Dengan meningkatnya pengetahuan keuangan, masyarakat diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang lebih tepat, rasional, dan terinformasi.

## 2. Terkait Sikap Keuangan

Disarankan agar upaya peningkatan keputusan berinvestasi tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap keuangan yang positif. Masyarakat perlu didorong untuk memiliki kebiasaan mengelola keuangan secara disiplin, berorientasi jangka panjang, serta mampu mengendalikan perilaku konsumtif. Pembinaan sikap keuangan yang baik dapat dilakukan melalui pelatihan pengelolaan keuangan pribadi dan kampanye kesadaran pentingnya perencanaan keuangan sejak dini.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi keputusan berinvestasi, seperti tingkat pendapatan, pengalaman investasi, preferensi risiko, serta pengaruh sosial dan psikologis. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan memperluas wilayah penelitian atau menggunakan metode analisis yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriyansyah, L. (2025). *Pengaruh financial literacy dan financial attitude terhadap keputusan investasi masyarakat di Kota Palembang (studi empiris pada mahasiswa di Kota Palembang)*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Arianti, B. F. (2021). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi individu*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Assyarofi, M. R., Muntafiah, Rahmawati, E., Nisa, U., & Wijayanto, S. A. (2024). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap keputusan investasi mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 10(2), 145–156.
- Bastari, A. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi masyarakat di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 145–156.
- Besri, F. (2018). *Pentingnya pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi individu*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 12–21.
- Dwi Wulan Sari, & Jibrai, A. (2025). *Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi generasi Z di Kabupaten Sumbawa*. *Jurnal Ekonomi Digital dan Keuangan*, 8(1), 50–64.
- Ekatama, R. (2021). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Modern*, 5(2), 77–89.
- Ernitawati, N., Rahma, A., & Lestari, D. (2020). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat perkotaan*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 4(1), 45–56.
- Ferdiawan, I. K. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar angkatan 2018–2020*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Mahasaraswati*, 6(3), 88–99.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, S., Pratama, R., & Lestari, D. (2024). *Financial attitude and investment behavior among young investors in the digital era. Journal of Behavioral Finance Studies*, 6(1), 45–58.
- Handayani, S., Pratama, R., & Lestari, D. (2024). *Financial attitude and investment behavior among young investors in the digital era. Journal of Behavioral Finance Studies*, 6(1), 45–58.
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasiara, L. (2019). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis: Konsep dan aplikasi*. Makassar: Deepublish.
- Herry, M., & Dewi, A. (2024). *Analisis sikap keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Jurnal Keuangan dan Akuntansi Indonesia*, 9(1), 22–35.
- Hesti, R., Pratiwi, L., & Yuliana, M. (2019). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer*, 4(2), 110–121.
- Humairo, S. (2023). *Analisis indikator keputusan investasi pada generasi muda di Indonesia. Jurnal Riset Keuangan dan Investasi*, 9(2), 33–48.
- Indonesia. (1974). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1.
- Indonesia. (1847). *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (Burgerlijk Wetboek)*. Staatsblad 1847 Nomor 23.
- Ilham, M. (2020). *Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengembalian investasi pada investor ritel. Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 21(1), 58–72.
- Khairat, U., Lusiana, & Azizi, P. (2024). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada UMKM Kota Padang. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 55–70.
- Komalasari, R., & Mulyadi, D. (2023). *Analisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku menabung untuk pensiun. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(2), 101–115.

- Kumalasari, T., & Firdaus, A. (2024). *Kompleksitas keputusan investasi masyarakat modern: Perspektif teori perilaku investor*. *Jurnal Manajemen Investasi dan Keuangan*, 7(1), 1–14.
- Megha, R., & Gupta, A. (2025). *The impact of financial literacy on investment decision-making: Evidence from emerging markets*. *International Journal of Finance and Economics Research*, 12(3), 210–225.
- Reo, P. (2017). *Statistik dan metodologi penelitian kuantitatif untuk ilmu sosial*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Safryani, N., Aziz, R., & Lestari, S. (2020). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi pada masyarakat di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 89–102.
- Sahir, M. (2021). *Metodologi penelitian: Konsep, pendekatan, dan aplikasi dalam penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, D. W., & Jibrail, A. (2025). *Pengaruh pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi Generasi-Z di Kabupaten Sumbawa*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 33–47.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Toora, H., Patel, S., & Khan, R. (2020). *Financial literacy and investment decisions: A comparative study of developed and emerging economies*. *Global Finance Journal*, 15(4), 210–225.
- Ubadinul Khairat, Lusiana, & Putri Azizi. (2024). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan kepribadian terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan pada UMKM Kota Padang*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 7(2), 120–136.

- Upadana, I. W. (2020). *Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi masyarakat di Denpasar. Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 4(2), 95–106.
- Utami, N., & Raharja, S. (2025). *The mediating role of financial attitude in the relationship between financial literacy and investment behavior. Asian Journal of Economics and Finance*, 9(2), 134–148.
- Vaaler, P. M. (2020). *Financial knowledge and behavior: How financial literacy shapes economic decisions. International Review of Financial Studies*, 8(1), 55–70.
- Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). *Studi financial literacy pada mahasiswa Surabaya. Journal of Business and Banking*, 4(1), 61–74.
- Yudha, A., & Pradana, R. (2022). *Sikap keuangan dan perilaku investasi pada generasi milenial Indonesia. Jurnal Riset Ekonomi dan Keuangan*, 8(2), 122–134.

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### “PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MASYARAKAT DI KOTA BANDA ACEH ”

Penelitian ini semata-mata bersifat ilmiah untuk mendapatkan data bagi penulis skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Saya sangat menghargai bantuan Saudara/i yang telah menjawab semua pertanyaan dengan kondisi yang berlaku pada Saudara/i sendiri.

#### A. Petunjuk Pengisian:

1. Bapak/ibu dimohon untuk mengisi identitas responden yang disediakan.
2. Untuk mengisi pertanyaan – pertanyaan di bawah ini, bapak/ibu di mohon untuk memberikan jawaban dengan checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan Skor Penelitian:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

#### B. Identitas Responden:

1. Jenis Kelamin:

- Laki-Laki
- Perempuan

2. Usia:

- ≤ 30 tahun
- 30-35 tahun
- 36-40 tahun
- ≥ 40 tahun

3. Pendidikan Terakhir:

- SMA/SLTA
- Diploma (D3)
- Sarjana (S1)
- Pascasarjana (S2-S3)

4. Pekerjaan:

- Mahasiswa
- Ibu Rumah Tangga
- Swasta
- ASN


**C. Variable Penelitian:**

**1. Keputusan Berinvestasi (Y)**

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memilih produk investasi yang memberikan tingkat pengembalian (return) yang tinggi.					
2.	Saya mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					
3.	Saya memahami bahwa semakin tinggi return, maka semakin besar risiko investasi yang saya ambil.					

**2. Pengetahuan Keuangan (X1)**

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui cara mengatur pengeluaran dan pendapatan agar tetap seimbang.					
2.	Saya memahami perbedaan antara menabung dan berinvestasi.					
3.	Saya mengetahui cara mengelola utang agar tidak membebani keuangan pribadi.					
4.	Saya memahami pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi kondisi keuangan.					
5.	Saya memiliki pengetahuan tentang cara merencanakan keuangan jangka panjang.					

### 3. Sikap Keuangan (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya yakin dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik.					
2.	Saya menyadari pentingnya mengatur keuangan agar kebutuhan dapat terpenuhi.					
3.	Saya secara aktif mencatat atau memantau pemasukan dan pengeluaran saya.					
4.	Saya secara berkala menilai kondisi keuangan pribadi saya untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan rencana.					

## Lampiran 2. Data Tabulasi

### 1. Data Tabulasi Survei Awal

Responden	Keputusan Berinvestasi (Y)				Pengetahuan keuangan (X1)						Sikap keuangan (X2)				
	A1	A2	A3	Σ	C1	C2	C3	C4	C5	Σ	B1	B2	B3	B4	Σ
1	4	4	4	12	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	16
2	3	3	5	11	4	3	3	5	3	18	4	4	4	4	16
3	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19	5	3	4	5	17
4	5	4	4	13	3	3	4	4	4	18	4	4	5	4	17
5	4	4	4	12	5	5	5	4	5	24	5	5	4	3	17
6	4	4	4	12	4	4	5	3	4	20	4	4	5	4	17
7	4	5	4	13	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16
8	5	5	4	14	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	17
9	4	4	4	12	4	4	5	4	5	22	5	3	4	5	17
10	4	4	4	12	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	18
11	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	18
12	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	18
13	4	4	4	12	4	5	5	4	5	23	5	4	4	5	18
14	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16
15	4	4	4	12	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	17
16	4	4	4	12	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	16
17	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	18
18	5	5	5	15	5	4	5	5	4	23	4	4	4	4	16
19	4	3	4	11	4	5	4	4	5	22	5	5	4	4	18
20	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16

## 2. Data Tabulasi Hasil Penelitian

Responden	Keputusan Berinvestasi (Y)				Pengetahuan keuangan (X1)						Sikap keuangan (X2)				
	A1	A2	A3	Σ	C1	C2	C3	C4	C5	Σ	B1	B2	B3	B4	Σ
1	4	4	4	12	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	16
2	3	3	5	11	4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	16
3	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19	5	3	4	5	17
4	5	4	4	13	3	3	4	4	4	18	4	4	5	4	17
5	4	4	4	12	3	4	3	4	4	18	5	5	4	3	17
6	4	4	4	12	3	4	5	3	4	19	4	4	5	4	17
7	4	5	4	13	3	4	4	4	3	18	4	4	4	4	16
8	5	5	4	14	4	3	4	4	4	19	4	4	5	4	17
9	4	4	4	12	4	4	3	4	3	18	5	3	4	5	17
10	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19	4	4	5	5	18
11	4	4	4	12	4	3	4	3	4	18	5	5	4	4	18
12	4	4	4	12	3	4	3	4	5	19	5	5	4	4	18
13	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19	5	4	4	5	18
14	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16
15	4	4	4	12	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	17
16	4	4	4	12	3	3	5	3	5	19	4	4	4	4	16
17	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19	4	4	5	5	18
18	5	5	5	15	5	4	5	5	3	22	4	4	4	4	16
19	4	3	4	11	4	5	3	4	3	19	5	5	4	4	18
20	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
21	3	4	4	11	3	4	3	4	4	18	4	5	4	4	17
22	4	5	3	12	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	16
23	5	5	4	14	4	4	3	4	4	19	5	4	5	4	18
24	4	3	4	11	3	3	3	3	4	16	4	4	5	4	17
25	3	3	4	10	4	4	4	4	3	19	4	5	4	4	17
26	5	5	5	15	4	4	4	3	4	19	4	4	3	3	14
27	4	4	3	11	3	4	3	3	4	17	4	4	3	4	15
28	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	18
29	4	4	4	12	3	4	3	3	4	17	4	4	4	4	16
30	4	4	3	11	3	3	3	3	4	16	5	4	5	4	18
31	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	14
32	3	3	5	11	4	4	4	4	3	19	5	5	4	5	19
33	4	4	4	12	4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	17
34	5	4	4	13	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	15
35	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	14
36	4	4	4	12	4	5	5	4	4	22	4	3	4	4	15
37	4	5	4	13	5	4	4	5	3	21	4	3	4	4	15
38	5	5	4	14	4	4	4	4	5	21	4	3	3	3	13
39	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	15
40	4	4	4	12	4	4	4	5	3	20	3	3	4	4	14
41	4	4	3	11	4	4	4	4	4	20	5	5	5	4	19
42	4	3	4	11	3	3	3	3	4	16	4	5	4	4	17
43	4	5	3	12	4	4	3	4	3	18	4	5	5	4	18
44	5	5	4	14	3	3	3	3	4	16	4	4	3	4	15
45	3	4	4	11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
46	3	3	4	10	3	4	4	3	4	18	4	5	4	4	17
47	5	5	5	15	3	4	3	3	4	17	4	4	4	3	15
48	4	4	3	11	4	3	4	4	4	19	5	5	4	5	19
49	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19	4	5	4	4	17

50	4	4	4	12	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	16
51	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	12
52	5	5	4	14	4	4	4	4	3	19	4	5	4	4	17
53	4	4	3	11	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4	16
54	3	3	4	10	3	4	3	3	4	17	4	4	4	4	16
55	5	5	5	15	4	4	3	4	4	19	5	4	5	4	18
56	4	4	3	11	4	5	3	5	4	21	4	4	5	4	17
57	5	5	4	14	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	16
58	4	4	4	12	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	16
59	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	16
60	4	4	4	12	4	5	4	5	4	22	4	4	4	4	16
61	4	5	4	13	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	17
62	5	5	4	14	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	12
63	3	3	4	10	5	4	4	5	3	21	4	5	4	4	17
64	5	5	5	15	4	4	3	4	4	19	4	4	3	3	14
65	4	4	3	11	3	4	3	3	4	17	4	4	3	4	15
66	5	5	4	14	5	3	4	3	5	20	4	3	3	3	13
67	4	4	3	11	4	4	4	4	3	19	4	4	3	4	15
68	4	4	4	12	3	4	3	4	5	19	3	3	4	4	14
69	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20
70	4	4	4	12	4	3	4	3	4	18	4	4	5	4	17
71	4	4	4	12	3	4	3	3	4	17	5	5	4	5	19
72	5	4	4	13	3	4	3	4	3	17	4	5	4	4	17
73	4	4	3	11	4	3	4	3	4	18	4	4	5	5	18
74	5	4	4	13	3	4	3	4	3	17	4	4	5	4	17
75	4	3	4	11	4	3	3	3	4	17	4	5	4	4	17
76	4	4	3	11	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	16
77	5	4	4	13	4	3	3	4	3	17	4	5	5	5	19
78	5	4	4	13	3	4	4	3	4	18	4	5	4	4	17
79	4	4	4	12	5	4	3	5	3	20	4	4	5	4	17
80	4	4	4	12	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	18
81	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4	16
82	4	4	4	12	4	3	5	5	3	20	4	5	5	4	18
83	4	4	4	12	5	4	4	4	4	21	4	4	3	4	15
84	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	12
85	4	4	4	12	5	4	4	4	4	21	4	5	4	4	17
86	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	14
87	4	4	4	12	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16
88	5	5	5	15	4	3	4	4	4	19	3	4	3	4	14
89	3	4	4	11	3	3	4	4	4	18	4	4	3	4	15
90	4	4	4	12	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	16
91	3	5	5	13	4	4	4	4	5	21	4	4	4	3	15
92	4	4	4	12	3	4	3	3	4	17	4	3	3	3	13
93	4	4	4	12	4	3	4	4	4	19	4	4	3	4	15
94	4	4	4	12	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	20
95	4	4	3	11	3	4	3	4	4	18	4	5	4	4	17
96	5	4	4	13	4	4	4	3	5	20	4	4	5	5	18
97	5	4	4	13	3	3	4	3	3	16	4	4	5	4	17
98	4	4	4	12	3	4	3	3	4	17	4	5	4	4	17
99	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	16
100	4	4	4	12	4	3	3	3	4	17	4	5	4	4	17

### Lampiran 3. Output SPSS

#### 1. Output SPSS – Descriptive Statistics (Survei Awal)

##### Variabel Y (Keputusan Berinvestasi)

		Statistics			
		A1	A2	A3	Total.Y
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.10	4.05	4.10	12.25

##### Frequency Table

		A1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	16	80.0	80.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

		A2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	15	75.0	75.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

		A3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	18	90.0	90.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

		Total.Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	10.0	10.0	10.0
	12	14	70.0	70.0	80.0
	13	2	10.0	10.0	90.0
	14	1	5.0	5.0	95.0
	15	1	5.0	5.0	100.0

Total	20	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

**Variabel X1 (Pengetahuan Keuangan)**

		Statistics					Total.X1
		B1	B2	B3	B4	B5	
N	Valid	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.10	4.25	4.35	4.00	4.25	20.95

**Frequency Table**

		B1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	16	80.0	80.0	85.0
	5	3	15.0	15.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

		B2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	15.0	15.0	15.0
	4	9	45.0	45.0	60.0
	5	8	40.0	40.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

		B3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	9	45.0	45.0	55.0
	5	9	45.0	45.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

		B4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	16	80.0	80.0	90.0
	5	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**B5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	13	65.0	65.0	70.0
	5	6	30.0	30.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

<b>Total.X1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	3	15.0	15.0	15.0
	19	1	5.0	5.0	20.0
	20	3	15.0	15.0	35.0
	21	6	30.0	30.0	65.0
	22	3	15.0	15.0	80.0
	23	2	10.0	10.0	90.0
	24	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

### Variabel X2 (Sikap Keuangan)

<b>Statistics</b>						
		C1	C2	C3	C4	Total.X2
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.35	4.10	4.30	4.20	16.95

### Frequency Table

<b>C1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	13	65.0	65.0	65.0
	5	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

<b>C2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	10.0	10.0	10.0
	4	14	70.0	70.0	80.0
	5	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

**C3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	14	70.0	70.0	70.0
	5	6	30.0	30.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

**C4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	5.0	5.0	5.0
	4	14	70.0	70.0	75.0
	5	5	25.0	25.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

**Total.X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	7	35.0	35.0	35.0
	17	7	35.0	35.0	70.0
	18	6	30.0	30.0	100.0
Total		20	100.0	100.0	

## 2. SPSS Out Put Hasil Penelitian

**Statistics**

		A1	A2	A3	Total.Y
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.12	4.10	3.96	12.18

### Frequency Table

**A1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	10.0	10.0	10.0
	4	68	68.0	68.0	78.0
	5	22	22.0	22.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

**A2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	10.0	10.0
	4	70	70.0	80.0
	5	20	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**A3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	13.0	13.0
	4	78	78.0	91.0
	5	9	9.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Total.Y**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	4	4.0	4.0
	11	20	20.0	24.0
	12	50	50.0	74.0
	13	12	12.0	86.0
	14	8	8.0	94.0
	15	6	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

**Statistics**

		B1	B2	B3	B4	B5	Total.X1
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.76	3.77	3.65	3.79	3.78	18.75

**Frequency Table**

**B1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	33	33.0	33.0	33.0
	4	58	58.0	58.0	91.0
	5	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**B2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	30	30.0	30.0	30.0
	4	63	63.0	63.0	93.0
	5	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**B3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	42	42.0	42.0	42.0
	4	51	51.0	51.0	93.0
	5	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**B4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	31	31.0	31.0	31.0
	4	59	59.0	59.0	90.0
	5	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**B5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	31	31.0	31.0	31.0
	4	60	60.0	60.0	91.0
	5	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Total.X1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	2.0	2.0	2.0
	16	8	8.0	8.0	10.0
	17	14	14.0	14.0	24.0
	18	15	15.0	15.0	39.0
	19	35	35.0	35.0	74.0
	20	8	8.0	8.0	82.0
	21	12	12.0	12.0	94.0
	22	6	6.0	6.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

### Statistics

		C1	C2	C3	C4	Total.X2
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.07	4.14	4.05	4.02	16.28

### Frequency Table

#### C1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	9	9.0	9.0	9.0
	4	75	75.0	75.0	84.0
	5	16	16.0	16.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

#### C2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	15.0	15.0	15.0
	4	56	56.0	56.0	71.0
	5	29	29.0	29.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

#### C3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	20.0	20.0	20.0
	4	55	55.0	55.0	75.0
	5	25	25.0	25.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

**C4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	13.0	13.0
	4	72	72.0	85.0
	5	15	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Total.X2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	4	4.0	4.0
	13	3	3.0	7.0
	14	8	8.0	15.0
	15	13	13.0	28.0
	16	21	21.0	49.0
	17	29	29.0	78.0
	18	15	15.0	93.0
	19	5	5.0	98.0
	20	2	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0

**Uji Valid dan Reliabel Variabel Y, X1 dan X2****Correlations**

		A1	A2	A3	Total.Y
A1	Pearson Correlation	1	.598**	.135	.820**
	Sig. (2-tailed)		.000	.181	.000
	N	100	100	100	100
A2	Pearson Correlation	.598**	1	.135	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.180	.000
	N	100	100	100	100
A3	Pearson Correlation	.135	.135	1	.537**
	Sig. (2-tailed)	.181	.180		.000
	N	100	100	100	100
Total.Y	Pearson Correlation	.820**	.815**	.537**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations					
		B1	B2	B3	B4	B5	Total.X1
B1	Pearson Correlation	1	.103	.373**	.548**	-.036	.716**
	Sig. (2-tailed)		.309	.000	.000	.723	.000
	N	100	100	100	100	100	100
B2	Pearson Correlation	.103	1	-.001	.357**	-.062	.481**
	Sig. (2-tailed)	.309		.988	.000	.542	.000
	N	100	100	100	100	100	100
B3	Pearson Correlation	.373**	-.001	1	.290**	.064	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000	.988		.003	.527	.000
	N	100	100	100	100	100	100
B4	Pearson Correlation	.548**	.357**	.290**	1	-.212*	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003		.034	.000
	N	100	100	100	100	100	100
B5	Pearson Correlation	-.036	-.062	.064	-.212*	1	.268**
	Sig. (2-tailed)	.723	.542	.527	.034		.007
	N	100	100	100	100	100	100
Total.X1	Pearson Correlation	.716**	.481**	.625**	.710**	.268**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations				
		C1	C2	C3	C4	Total.X2
C1	Pearson Correlation	1	.468**	.322**	.415**	.719**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
C2	Pearson Correlation	.468**	1	.284**	.284**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.004	.000
	N	100	100	100	100	100
C3	Pearson Correlation	.322**	.284**	1	.534**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.001	.004		.000	.000
	N	100	100	100	100	100

C4	Pearson Correlation	.415**	.284**	.534**	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Total.X2	Pearson Correlation	.719**	.711**	.755**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability variable X1

Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.792	4

RELIABILITY

/VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 Total.X1

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

#### Reliability variable X2

Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.710	6

```
RELIABILITY
/VARIABLES=C1 C2 C3 C4 Total.X2
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.
```

**Reliability Variabel Y**

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	5

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Total.Y
/METHOD=ENTER Total.X1 Total.X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
```



		VIF
1	(Constant)	
	Total.X1	1.001
	Total.X2	1.001

a. Dependent Variable: Total.Y

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Total.X1	Total.X2
1	1	2.987	1.000	.00	.00	.00
	2	.010	17.400	.01	.33	.63
	3	.003	31.951	.99	.67	.37

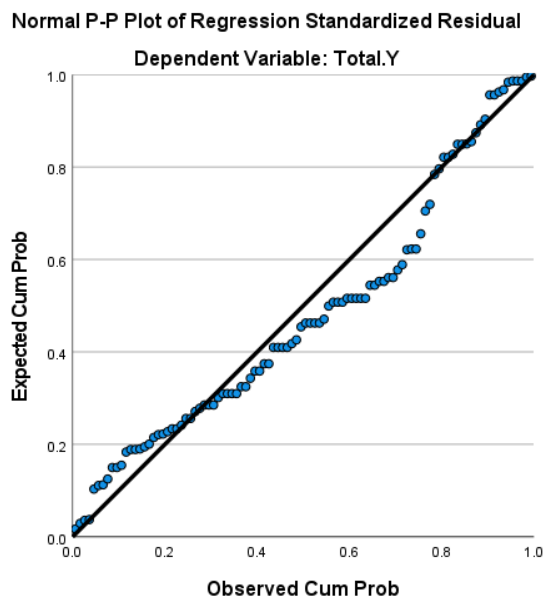
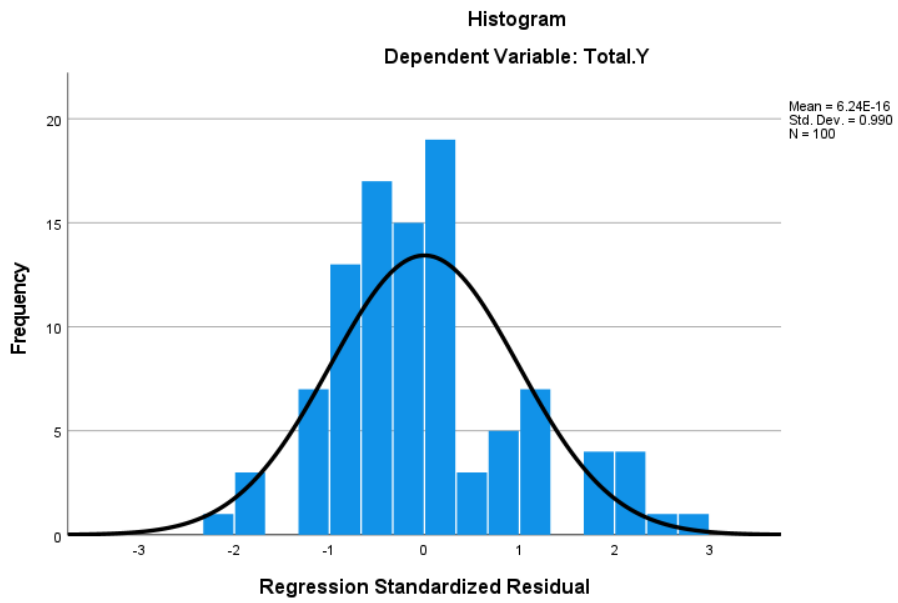
a. Dependent Variable: Total.Y

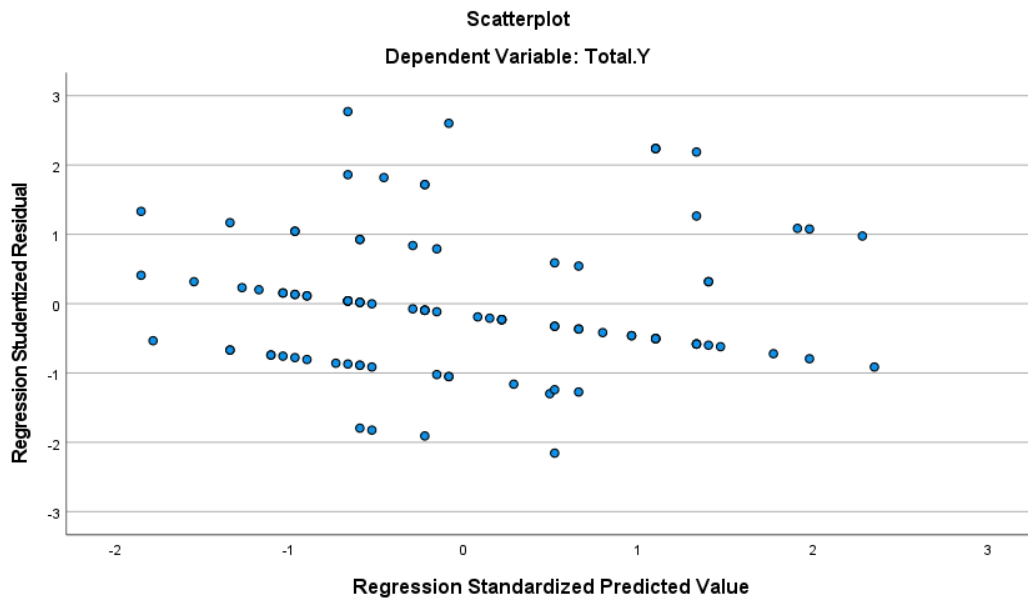
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.56	12.97	12.18	.338	100
Std. Predicted Value	1.850	2.352	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.114	.395	.185	.053	100
Adjusted Predicted Value	11.49	13.05	12.18	.341	100
Residual	2.355	3.045	.000	1.099	100
Std. Residual	2.122	2.743	.000	.990	100
Stud. Residual	2.155	2.772	.000	1.005	100
Deleted Residual	2.429	3.108	.000	1.133	100
Stud. Deleted Residual	2.197	2.874	.004	1.018	100
Mahal. Distance	.047	11.561	1.980	1.824	100
Cook's Distance	.000	.082	.010	.017	100
Centered Leverage Value	.000	.117	.020	.018	100

a. Dependent Variable: Total.Y

## Charts





a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.09853708	
Most Extreme Differences	Absolute	.138	
	Positive	.138	
	Negative	-.071	
Test Statistic		.138	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.163	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.534	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.513
		Upper Bound	.522

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## Lampiran 4 Nilai R Tabel, T Tabel dan F Tabel

### NILAI R TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## NILAI T TABEL

### Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

## NILAI F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75